

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



Oleh:

Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin
NIM : D20183016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2024**

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin

NIM : D20183016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Aprilya Fitriani M.M
NIP. 199104232018012002

**PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Program Bimbingan Konseling Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tim Penguji

Ketua

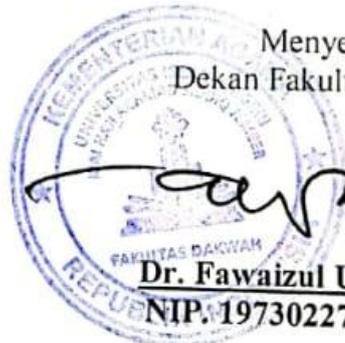
Sekretaris

David Ilham Yusuf M. Pd.I
NIP. 198507062019031007

Anisah Prafitralia, M Pd.
NIP. 198905052018012002

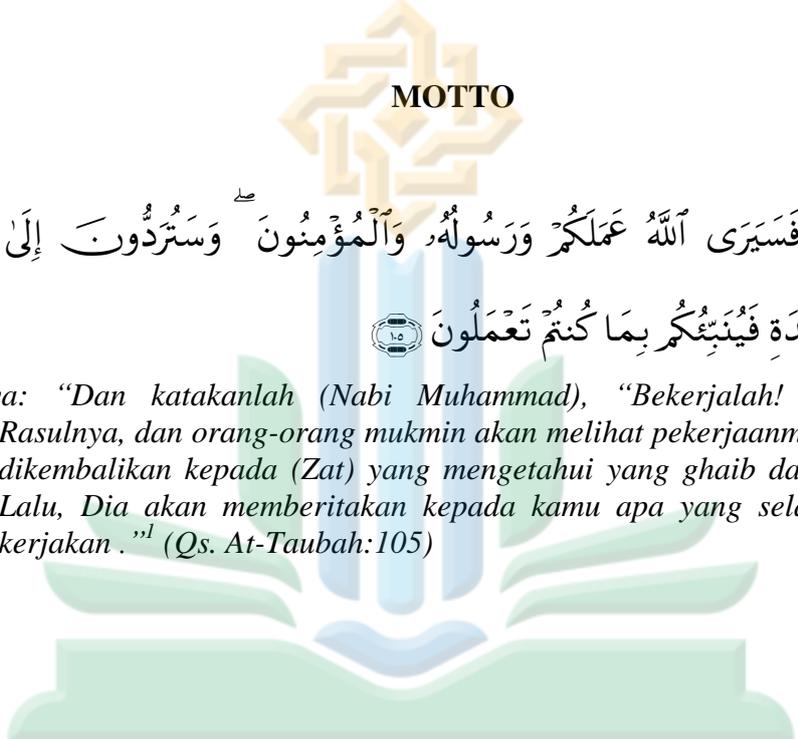
Anggota:

1. Dr. Muhammad Muhib Alwi, MA
2. Aprilya Fitriani M.M



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M Ag
NIP. 197302272000031001



MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka Allah, Rasulnya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan .”¹ (Qs. At-Taubah:105)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama. Al- Jumanatul Ali, Yayasan penyelenggara penerjemahan dan pengantar Al-Quran Revisi terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran , Departemen Agama Republik Indonesia. CV. Penerbit J-ART. Anggota IKAPI, No.103/JPA/03. 2023



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Nurul Kamariyah, Ibunda tercinta, dan Yatim Pribadi, Ayahanda tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang tanpa pamrih dan kehadirannya yang menginspirasi, memotivasi saya untuk mewujudkan cita-cita saya.
2. Kepada saudara-saudaraku, Ubaidillah Islahil Ummah dan Ibnu Taymiah Abdul Kadir Audhah yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingannya, memberikan semangat kepadaku untuk tetap semangat dalam menjalankan tanggung jawabku.
3. Dan kepada seluruh keluarga saya, yang dukungan dan doanya yang tak tergoyahkan telah menemani saya melalui setiap langkah, sehingga perjalanan ini berhasil diselesaikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya penelitian yang berjudul ”Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.” Shalawat dan Syukur salam sejahtera bagi Nabi kita Muhammad SAW, yang telah memimpin umat manusia dari zaman kebodohan menuju pencerahan Islam.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr.Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. David Ilham Yusuf, M.Pd.I Kaprodi Bimbingan onseling Islam
4. Aprilya Fitriani, M.M selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.
5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan
6. Kepala Madrasah beserta guru Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang telah berkenan untuk berkaja sama dan memberikan data beserta informasi penelitian dalam penyusunan tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan di UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya tesis.
8. Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap segala kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dapat dibalas dengan baik oleh Allah SWT.

ABSTRAK

Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin, 2024: *Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*

Kata Kunci: *Bimbingan Karir, Pengambilan Keputusan Karir.*

Pendidikan pada tingkat Aliyah adalah madrasah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih atas atau perguruan tinggi. Akan tetapi tidak semua siswa sanggup melanjutkan studynya ke perguruan tinggi sebab kurangnya informasi terkait karir tersebut. Oleh karena itu siswa membutuhkan layanan bimbingan karir. Persoalan karir adalah masa depan setiap siswa. Salah satu persoalan karir tersebut ialah minimnya pemahaman diri. Layanan bimbingan karir juga dapat membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut.

Fokus pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa pada kelas XII MAN Bondowoso? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan.

Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan menggunakan Teknik sampling jenuh Insrtument penelitian jenisnya skala likert dan Teknik analisis data menggunakan SPSS. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: data primer meliputi, angket dan wawancara, sedangkan data sekunder yaitu data ulang. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent bimbingan karir (X) dan variabel dependent ialah pengambilan keputusan karir (Y) dendan total sampel sebanyak 185 siswa kelas XII MAN Bondowoso. Penelitian berdasarkan pada indicator variabel bimbingan karir yaitu, pengembangan penerimaan kesatuan, gambaran diri, dan peranan dunia kerja, sedangkan pada indikator variabel pengambilan keputusan karir adalah pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan study lanjut, penalaranyang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pemhetahuan dan pemahaman dunia kerja.

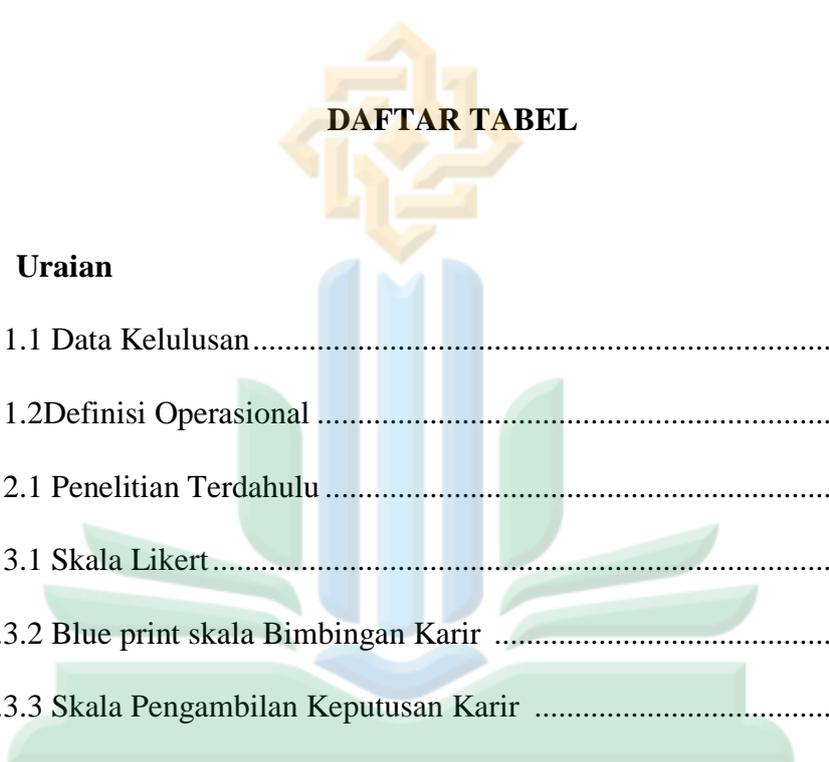
Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengaruh Bimpingan karir terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII MAN Bondowoso dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak Arinya Variabel X berpengaruh pada Varibel Y.



DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 9 |
| F. Definisi Operasional..... | 10 |
| G. Asumsi Penelitian..... | 10 |
| H. Hipotesis..... | 12 |
| I. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |

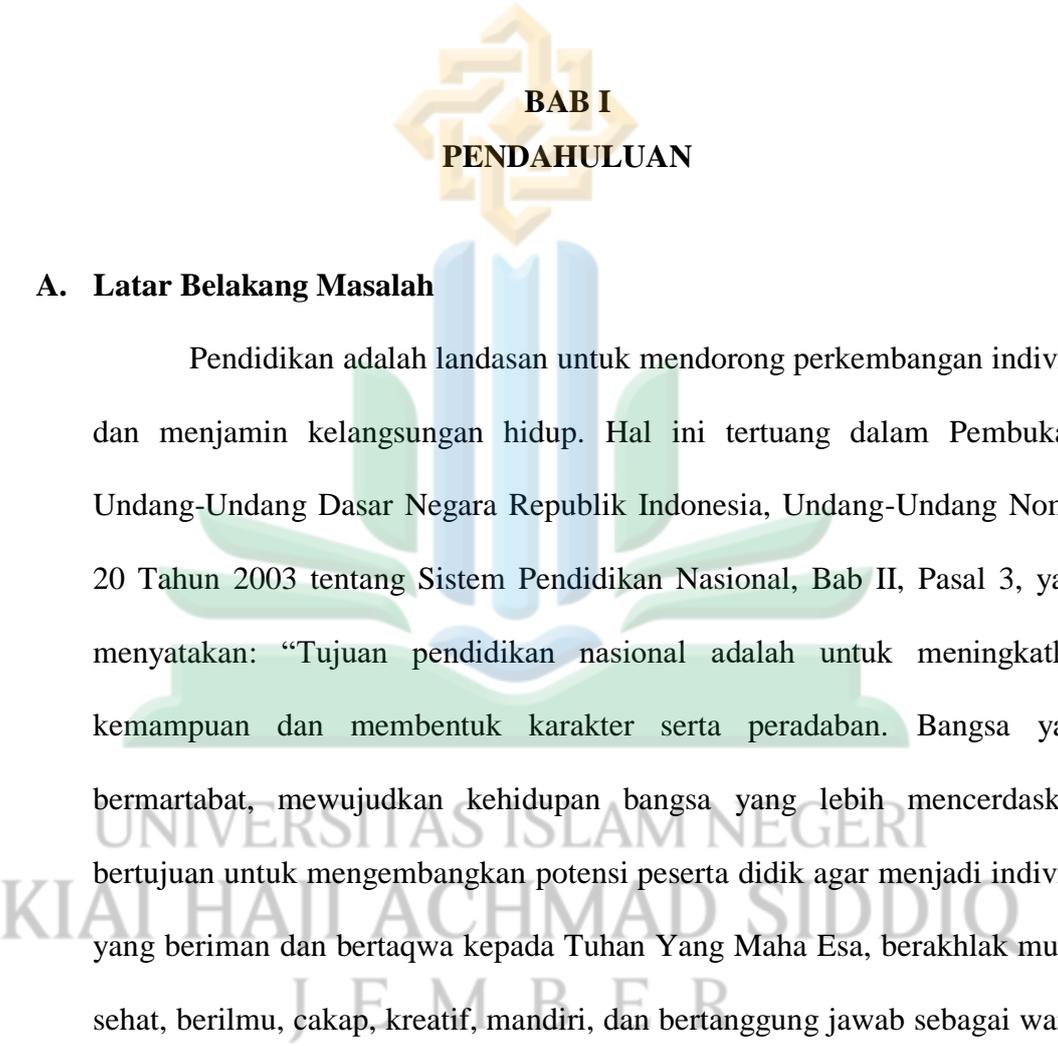
| | |
|---|-----------|
| B. Kajian Teori..... | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 45 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Populasi dan Sempel | 46 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 46 |
| D. Analisis Data | 50 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 56 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 56 |
| B. Penyajian Data | 56 |
| C. Analisis dan pengujian Hipotesis | 60 |
| D. Pembahasan | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 66 |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| NO | Uraian | Hal |
|-----------|---|------------|
| Tabel 1.1 | Data Kelulusan..... | 5 |
| Tabel 1.2 | Definisi Operasional | 10 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 16 |
| Tabel 3.1 | Skala Likert..... | 47 |
| Tabel.3.2 | Blue print skala Bimbingan Karir | 48 |
| Tabel.3.3 | Skala Pengambilan Keputusan Karir | 49 |
| Tabel 3.5 | Uji Validitas | 51 |
| Tabel 3.6 | Hasil Uji Reliabilitas | 52 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah landasan untuk mendorong perkembangan individu dan menjamin kelangsungan hidup. Hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang menyatakan: “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban. Bangsa yang bermartabat, mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih mencerdaskan, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara demokratis.”²

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pendidikan Nasional mengandalkan keterlibatan seluruh komponen di sekolah, baik dalam pembelajaran formal maupun informal, untuk mendukung siswa dalam mengembangkan potensi individunya. Bimbingan merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan dan berperan penting dalam menjamin keberhasilan pendidikan di sekolah. Dari sini jelas bahwa proses pendidikan di sekolah, termasuk Madrasah, tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan yang efektif. Bimbingan dan konseling

² Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

merupakan bagian integral dari sistem pendidikan formal dan termasuk dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa konselor dianggap sebagai guru. Bimbingan dan konseling bukanlah layanan yang terpisah tetapi merupakan komponen penting dalam pendidikan. Maksud dan tujuannya sejalan dengan layanan pendidikan lainnya, bertujuan untuk membimbing siswa menuju pengembangan diri yang optimal. Perbedaan utama terletak pada peran dan tanggung jawab spesifiknya, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda. Bimbingan di sekolah merupakan bagian dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan dan kurikulum. Peran bimbingan diperjelas dalam PP Nomor 28 yang menekankan bahwa siswa memerlukan bimbingan guru untuk membantunya memahami dirinya, khususnya dalam hal perencanaan masa depan.³

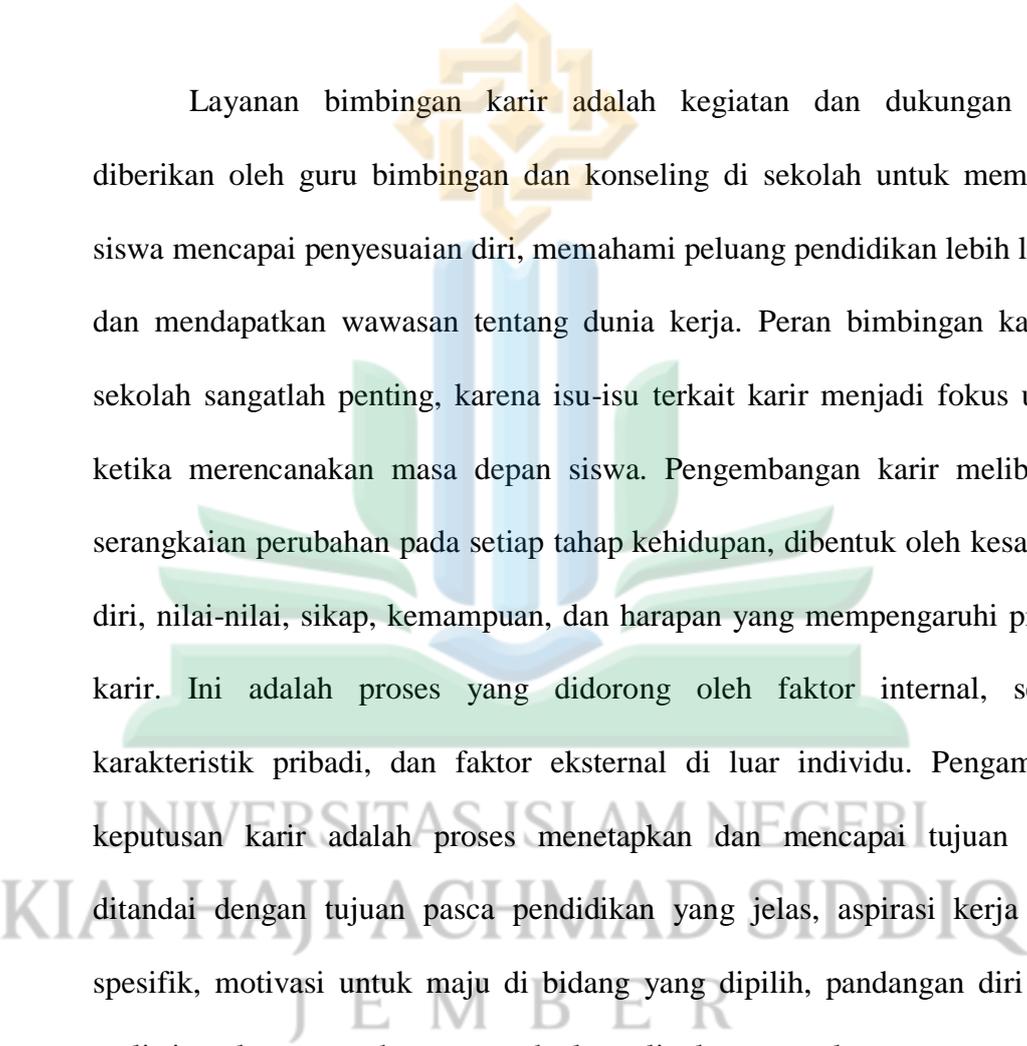
Guru BK memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kesadaran diri dan menentukan jalur karier mereka. Secara umum, permasalahan yang dihadapi dan memerlukan layanan bimbingan oleh individu, khususnya siswa di sekolah dan madrasah, meliputi: 1) masalah pribadi, 2) kesulitan belajar, 3) tantangan pendidikan, 4) kekhawatiran terkait karier atau pekerjaan, 5) pengelolaan pendidikan gratis. waktu, 6) masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu bidang yang layak untuk diteliti adalah isu-isu yang berkaitan dengan karir, karena pilihan karir sangat erat kaitannya dengan latar belakang pendidikan seseorang. Oleh karena itu, bimbingan karir

³ Depdikbud, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan* (Dokumen Keluaran Sekretariat Jendral, Depdikbud: 1992), 8.

di sekolah dan madrasah harus lebih dikembangkan. Pengembangan bimbingan karir hendaknya disesuaikan dengan jenjang pendidikan tertentu, artinya bimbingan karir di sekolah dasar (SD/MI) berbeda dengan bimbingan karir di sekolah menengah pertama (SMP/MTS) dan sekolah menengah atas (SMA/MA). Dalam masyarakat modern saat ini, yang ditandai dengan beragamnya karier, penting untuk membekali siswa dengan alat untuk merencanakan karier yang selaras dengan pendidikan, kemampuan, dan karakteristik pribadi mereka. Bagi siswa Madrasah Aliyah usia 15-19 tahun merupakan masa kritis di masa remajanya dimana perencanaan karir menjadi semakin penting.

Remaja, sebagai individu yang sedang menjalani proses transisi baik dalam pertumbuhan maupun perkembangan psikologisnya, menghadapi tugas-tugas perkembangan yang mempersiapkan mereka untuk memenuhi tuntutan dan harapan peran orang dewasa. Menurut Hurlock, masa remaja merupakan masa krusial dalam membentuk masa depan seseorang, karena perilaku dan aktivitas pada masa tersebut menjadi landasan untuk menciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik. Pada fase ini, remaja bertugas menentukan pilihan karir dan menentukan jalur profesionalnya. Havigurt menekankan bahwa pengembangan karir melibatkan pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan seseorang dan mempersiapkannya. Di tingkat Madrasah Aliyah (atau sederajat), perencanaan karir tidak hanya dipupuk tetapi juga dipadatkan. Salah satu faktor kunci dalam mencapai kesuksesan karir adalah perencanaan yang matang.⁴

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 13.



Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan dukungan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa mencapai penyesuaian diri, memahami peluang pendidikan lebih lanjut, dan mendapatkan wawasan tentang dunia kerja. Peran bimbingan karir di sekolah sangatlah penting, karena isu-isu terkait karir menjadi fokus utama ketika merencanakan masa depan siswa. Pengembangan karir melibatkan serangkaian perubahan pada setiap tahap kehidupan, dibentuk oleh kesadaran diri, nilai-nilai, sikap, kemampuan, dan harapan yang mempengaruhi pilihan karir. Ini adalah proses yang didorong oleh faktor internal, seperti karakteristik pribadi, dan faktor eksternal di luar individu. Pengambilan keputusan karir adalah proses menetapkan dan mencapai tujuan karir, ditandai dengan tujuan pasca pendidikan yang jelas, aspirasi kerja yang spesifik, motivasi untuk maju di bidang yang dipilih, pandangan diri yang realistis dan pemahaman terhadap lingkungan, kemampuan untuk mengategorikan pekerjaan, minat, persepsi positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilainya, kemandirian dalam pengambilan keputusan, kedewasaan dalam memilih, dan kemampuan untuk mengidentifikasi jalur realistis menuju kesuksesan karier.

Kurangnya persiapan siswa kelas XII Madrasah Aliyah untuk memasuki dunia kerja dan pendidikan lanjutan merupakan permasalahan penting yang belum ditangani dalam pendidikan formal. Terdapat ketidakseimbangan antara minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan keinginannya untuk bekerja, terutama disebabkan oleh

kurangnya bimbingan karir dari tenaga pengajar. Jika ditanya pertanyaan seperti “Mau ambil jurusan apa?” atau "Di mana Anda ingin bekerja dan ingin menjadi apa?" banyak siswa yang masih ragu-ragu dan tidak memiliki arah yang jelas. Mereka sering kali memiliki keterampilan yang minim dan pengetahuan yang terbatas tentang dunia kerja dan pendidikan tinggi, sehingga prospek karier mereka terus menurun setiap tahunnya.⁵

Hal ini terlihat dari data kelulusan siswa kelas XII MAN Bondowoso dari tahun 2017 hingga tahun 2022 yang menunjukkan penurunan yang cukup signifikan, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data output MAN Bondowoso

| NO | SEKOLAH | LULUSAN | LANJUT S1 | BEKERJA |
|-----------|----------------|----------------|------------------|----------------|
| 1 | MAN Bondowoso | 2020 | 45% | 55% |
| 2 | MAN Bondowoso | 2021 | 40% | 60% |
| 3 | MAN Bondowoso | 2022 | 40% | 60% |
| 4 | MAN Bondowoso | 2023 | 40% | 60% |
| 5 | MAN Bondowoso | 2024 | 40% | 60% |

Sumber : Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling MAN Bondowoso

Berdasarkan data kelulusan dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir siswa MAN Bondowoso mengalami penurunan yang signifikan karena kurangnya bimbingan karir pada siswa kelas XII. Keputusan karir dibuat tanpa pertimbangan matang dan sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya. Hal ini mengakibatkan siswa lebih mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan perencanaan karir jangka panjang, sehingga menyebabkan penurunan jumlah siswa yang melanjutkan

⁵ Elisabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan (Edisi 5)* (Jakarta: Eirlangga, 2009), 207.

ke pendidikan tinggi, yang turun dari 45% menjadi 40%, sementara minat untuk bekerja meningkat dari 55% menjadi sekitar 60% selama tahun tersebut. lima tahun terakhir. Menurunnya perencanaan karir di MAN Bondowoso menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak sejalan dengan kemampuan atau potensi siswa sehingga turut menyebabkan meningkatnya pilihan karir terkait pekerjaan. Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena mereka bertanggung jawab dalam merencanakan karir siswa kelas XII. Hal ini terlihat dari menurunnya perencanaan karir yang menyebabkan kebingungan dikalangan mahasiswa dalam menentukan minat dan bakatnya sehingga berdampak pada perencanaan karir mereka selama lima tahun terakhir.⁶

Kesulitan pengambilan keputusan karir dapat diminimalkan jika siswa memiliki informasi yang cukup mengenai dunia kerja. Untuk mencapai hal ini, mereka memerlukan bimbingan untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang karakteristik diri mereka, termasuk bakat, minat, aspirasi, serta kekuatan dan kelemahan. Namun kesadaran diri saja tidak cukup. Hal ini juga harus dilengkapi dengan pemahaman terhadap kondisi eksternal, seperti tren pasar kerja, persyaratan, jenis pekerjaan, prospek kerja, dan faktor-faktor lain yang terkait dengan dunia kerja dan pendidikan tinggi. Dengan pengetahuan ini, siswa dapat membuat keputusan berdasarkan informasi tentang jalur karir masa depan mereka. Tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu siswa dalam merencanakan karir mereka,

⁶ Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling MAN Bondowoso.

memastikan bahwa jalur yang dipilih selaras dengan bakat, minat, dan nilai-nilai mereka. Oleh karena itu, bimbingan karir merupakan komponen penting dalam pendidikan.⁷

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan karir siswa yang berjudul **PENGARUH BIMBINGAN KARIER TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah bimbingan karir berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi yang berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya

⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakary, 2011), 74.

dalam meningkatkan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan kesadaran karir siswa dan pengambilan keputusan untuk tahap karir selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mengembangkan teori baru atau memperbarui teori lama tentang bimbingan karir serta dapat meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis konsep bimbingan karir dalam pengambilan keputusan.

b. Guru BK

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam menumbuhkan kesadaran karier siswa sehingga siswa mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan penelitian ini diupayakan memperkaya khasanah intelektual dan mengembangkan tradisi pemikiran di UIN KHAS Jember.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagainsalah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah berikutnya. Serta memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan bimbingan konseling islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel ialah bahan atau topik yang menjadi fokus penelitian. pada penelitian ini memakai 2 faktor, lebih spesifiknya antar lain:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel dependen dan biasanya variabel ini disebut juga dengan variabel X. Adapun variabel X dalam penelitian yaitu Bimbingan *karier*.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen dan biasanya variabel ini disebut juga dengan variabel Y. Adapun variabel Y dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan *karier*.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan faktor yang menunjukkan atau memberikan informasi kepada kita tentang keadaan tertentu, sehingga cenderung digunakan untuk mengukur perubahan. Indikator dari masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) antara lain:

- Indikator variabel X bimbingan karier yaitu: Pengembangan penerimaan kesatuan, gambaran diri, peranan dalam dunia kerja.
- Indikator variabel Y Pengambilan Keputusan Karir adalah: kesadaran dan pemahaman diri, pengetahuan tentang pilihan

pendidikan lebih lanjut, dan penalaran realistis tentang hubungan antara pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

Tabel 1.2
Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|----|------------------------------|---|--------|
| 1. | Bimbingan Karier | a. Pengembangan penerimaan kesatuan b. Gambaran diri c. Peranan dalam dunia kerja | Likert |
| 2. | Pengambilan Keputusan Karier | a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri b. Pengetahuan dan pemahaman studi lanjut c. Penalaran praktis tentang hubungan antara pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja. | Likert |

G. Asumsi Penelitian

Bimbingan Karier merupakan suatu upaya untuk membantu individu dalam hal memilih, menyiapkan dan menyesuaikan dirinya dalam menghadapi dunia kerja. Dalam rangka pelaksanaan layanan bimbingan karier, pendidik dituntut untuk memahami secara mendalam terkait dasar-dasar yang melandasi pelaksanaan bimbingan karier khususnya di sekolah. Dalam hal ini Bimbingan Karier memiliki beberapa fungsi guna memfasilitasi

perkembangan diri peserta didik secara optimal diantaranya yaitu : Fungsi Pemahaman, Fungsi Fasilitas, Fungsi Penyesuaiannya, Fungsi Penyaluran, Fungsi Adaptif, Fungsi Pencegahan, Fungsi Perbaikan, Fungsi Penyembuhan, Fungsi Pemeliharaan, dan Fungsi Pengembangan.

Pengambilan Keputusan Karier merupakan suatu usaha dalam menentukan pilihan diantara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karier. Dimana dalam pengambilan keputusan terdapat aspek pemahaman diri yang meliputi pemahaman minat karier, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta ragam karier dan pendidikan karier merupakan aspek penting yang turut berperan. Perkembangan karier merupakan keseluruhan dari faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan faktor perubahan yang berkombinasi mempengaruhi hakikat dan signifikansi kerja sepanjang rentang kehidupan individu.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan bimbingan karier dengan pengambilan keputusan karier diantaranya: 1) Alma Hafidza, pada tahun 2023 menyatakan bahwasannya bimbingan karir berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. 3) Shika Wahyuning Tiyas, pada tahun 2022, menyatakan bahwa bimbingan karier berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir. 4) Putri Budi Astuti dan Kusnarto, pada tahun 2021 menyatakan bahwa layanan informasi karier berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. 5) Ros Patriana Dewi dan Kumala Windya Rochman, pada tahun 2020, menyatakan bahwa konseling karier berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu di atas peneliti berasumsi bahwasannya variabel bimbingan konseling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier dengan diukur melalui indikator masing-masing variabel, dengan adanya bimbingan karier seseorang akan mudah dalam mengambil keputusan dalam memilih dan menetapkan pilihannya sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan yang diinginkan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana hipotesis ini merupakan dugaan sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan diteliti. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

H_1 : Terdapat pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

I. Sistematika Pembahasan

sistematika pembahasan pada skripsi ini menjelaskan tentang gambaran alur pembahasan skripsi yang dimulai dari latar belakang (bab pendahuluan) sampai dengan kesimpulan dan saran (bab penutup). Adapun

bentuk format penulisan sistematika ini bukan berbentuk seperti daftar isi akan tetapi deskriptif naratif.⁸

BAB I Pendahuluan, merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

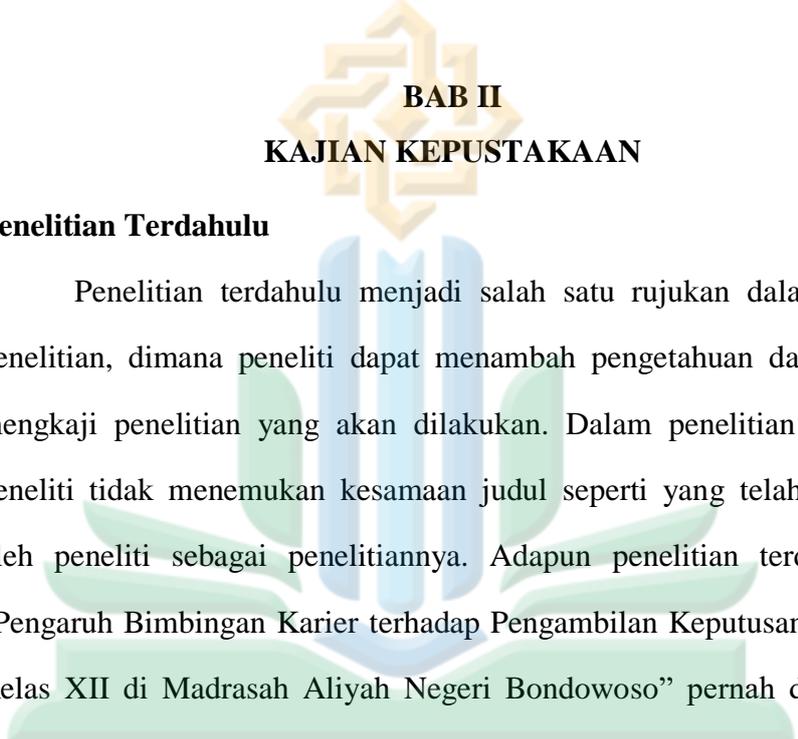
BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini akan memaparkan terkait kajian pustaka yang meliputi: Penelitian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan skripsi, yang kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang berisikan mengenai teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, bab ini akan membahas terkait metode penelitian yang digunakan, meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini akan memaparkan terkait gambaran umum objek yang diteliti, penyajian sebuah data yang diperoleh, analisis data dan uji hipotesis, serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir yang akan menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh isi dan hasil yang ditemukan serta saran kedepannya untuk beberapa pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 80.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu rujukan dalam melakukan penelitian, dimana peneliti dapat menambah pengetahuan dan teori dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian terdahulu ini peneliti tidak menemukan kesamaan judul seperti yang telah dicantumkan oleh peneliti sebagai penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu terkait “Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso” pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Putri Budi Astuti dan Kusnarto Kurniawan, pada tahun 2021, dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel layanan informasi karier berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa.⁹
2. Handayani Sura’i, Mulyadi dan Warda Abdul Halim, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi di SMK 1 Enrekang Edupsyscounts.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan karier berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 32,69% atau 34 siswa.¹⁰

⁹ Putri Budi Astuti dan Kusnarto Kurniawan, “Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa,” *Bimbingan dan Konseling Terapan*, no. 2 (Oktober, 2021): 93.

¹⁰ Handayani Sura’i, Mulyadi dan Warda Abdul Halim, “Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi di SMK 1 Enrekang Edupsyscounts,” *Edupsyscounts*, no. 1 (2022): 66.

3. Latifatul Masruroh, Mujani dan Rinih, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat dalam Melanjutkan Studi pada Kelas XII di Madrasah Aliyah Darul Fatah Bongas Indramayu.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi siswa Madrasah Aliyah Darul Fatah sebesar 94% (49 responden).¹¹
4. Wisnu Pranata, Syahrinan dan Rita, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Scaling* terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *scaling* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier dengan nilai rata-rata skor sebesar 148 dalam kategori tinggi.¹²
5. Khairina Ulfa Syaimil dan Numaira, pada tahun 2023, dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan Kemandirian Pengambilan Keputusan Pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pangkalan Berandan kelompok treatment lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.¹³

¹¹ Latifatul Masruroh, Mujani dan Rinih, “Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat dalam Melanjutkan Studi pada Kelas XII di Madrasah Aliyah Darul Fatah Bongas Indramayu.,” *Jurnal Counselia*, no. 2 (Juli, 2022): 12.

¹² Wisnu Pranata, Syahrinan dan Rita, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Scaling* terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa," *Consilia*. no.2 (2022): 178.

¹³ Khairina Ulfa Syaimil dan Nurmaidina, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan,” *Journal on Education*, no. 2 (Januari-Februari, 2023): 2895.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|--|--|---|--|
| Putri Budi Astuti dan Kusnarto Kurniawan, 2021. | Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. | Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pendekatan yang digunakan yakni Putrnkuantitatif dan salah satu analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada beberapa bagian diantaranya: 1. <i>Brand</i> produk, dalam penelitian ini <i>brand</i> produk yang diteliti yaitu produk kosmetik Wardah. 2. Variabel penelitian, dalam penelitian ini terdapat variabel <i>beauty vlogger</i> dan citra merek. 3. Alat analisis, dalam penelitian ini menggunakan alat analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik |
| Handayani Sura'i, Mulyadi dan Warda Abdul Halim, 2022. | Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi di SMK 1 Enrekang Edupsycounts. | Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif . | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang digunakan sebanyak 140 dan alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. |
| Latifatul Masruroh, Mujani dan Rinih, 2022. | Pengaruh Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat dalam Melanjutkan Studi pada Kelas XII di Madrasah Aliyah Darul Fatah Bongas Indramayu. | Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dan analisis yang digunakan yakni regresi linier sederhana. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 dan variabel terikat yang digunakan yakni minat dalam melanjutkan studi. |

| Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|--|---|---|--|
| Wisnu Pranata, Syahrinan dan Rita Sinthia, 2022. | Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Scaling</i> terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa. | Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dan alat analisis yang digunakan berupa analisis regresi linier sederhana. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 dan variabel layanan konseling yang menggunakan teknik <i>scaling</i> . |
| Khairina Ulfa Syaimi dan Numaira, 2023. | Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkajene Berandan. | Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dan analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. | Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan terdapat 2 kategori diantaranya yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. |

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persamaan antara penelitian ini dengan kelima penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian dan teknik analisis yang digunakan, yaitu penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Namun perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti, ukuran sampel, dan variabel dependen yang digunakan. Dari segi variabel dependen, hanya terdapat satu perbedaan jika dibandingkan dengan lima penelitian sebelumnya. Misalnya pada penelitian nomor 3 sebelumnya, variabel terikatnya digambarkan dengan “minat

melanjutkan studi,” sedangkan pada penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah “pengambilan keputusan karir.” Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesamaan judul secara langsung antara penelitian ini dengan kelima penelitian sebelumnya.¹⁴

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Karier

a. Penegertian bimbingan karir

Karier merupakan suatu rangkaian status dalam jenjang pekerjaan, kedudukan ataupun jabatan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja sebagai sumber mata pencaharian. Sedangkan bimbingan karir merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada individu untuk membantu memilih, menyiapkan dan menyesuaikan dirinya dalam menghadapi dunia pekerjaan. Dimana bimbingan karir ini sangat dibutuhkan untuk setiap individu hususnya dari kalangan siswa.¹⁵

Menurut Surya mengungkapkan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik- baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan mampu mewujudkan diri dalam perjalanan hidupnya.

Hal ini berbeda dengan definisi Walgito (2010:201) yang menjelaskan bimbingan karir sebagai bimbingan yang membantu

¹⁴ Hartono, bimbingan karir cetakan ke-2 (Jakarta:Prenada Group,2018), 162

¹⁵ Rosmala, D. &. (2013). Profesionalisasi Guru BK Melalui PTBK. Medan: Unimed Press.

individu melakukan pekerjaannya dengan baik, gembira, dan tekun sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Di sisi lain, Uman mengartikan bimbingan karir sebagai kegiatan dan program yang membantu individu dalam mengintegrasikan pengetahuan dan kesadaran diri, memahami nilai waktu luang, dan mempelajari proses pengambilan keputusan karir.

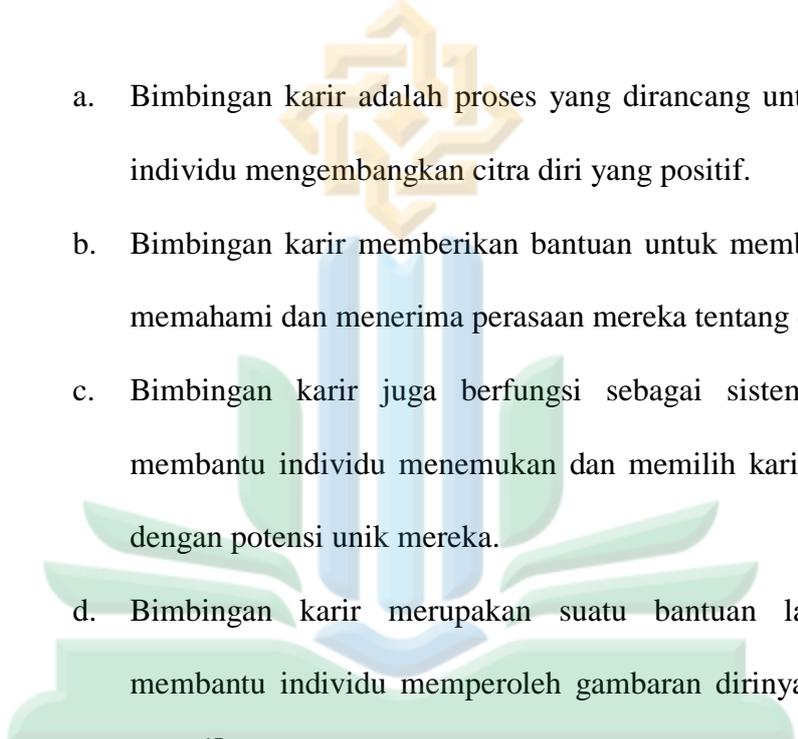
Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses dukungan yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan siswa pemahaman tentang karir yang selaras dengan lingkungan dan atribut pribadinya.¹⁶

Bimbingan karir ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam perjalanan hidup mereka. Pada hakikatnya, bimbingan karir adalah suatu proses suportif yang dilakukan oleh konselor untuk membantu siswa dalam memahami diri mereka sendiri, menjelajahi dunia kerja, merencanakan masa depan, dan membuat keputusan yang terinformasi dan bertanggung jawab, sehingga memungkinkan mereka untuk mewujudkan potensi mereka dengan cara yang bermakna.

b. Ciri-ciri bimbingan karir

Aqib menjelaskan terdapat 4 ciri-ciri mengenai bimbingan karir, diantaranya yaitu:

¹⁶ Akrim Ridha, Cara Cerdas Mengambil Keputusan. Bandung : Syaamil Cipta Media. 2003
<http://rizwarassundawi.blogspot.com/2015/20/11makalah-pengambilan-keputusan-dalam.html>

- 
- a. Bimbingan karir adalah proses yang dirancang untuk membantu individu mengembangkan citra diri yang positif.
 - b. Bimbingan karir memberikan bantuan untuk membantu individu memahami dan menerima perasaan mereka tentang dunia kerja.
 - c. Bimbingan karir juga berfungsi sebagai sistem pendukung, membantu individu menemukan dan memilih karir yang selaras dengan potensi unik mereka.
 - d. Bimbingan karir merupakan suatu bantuan layanan untuk membantu individu memperoleh gambaran dirinya dalam dunia kerja.¹⁷

c. Dasar-dasar bimbingan karir

Pelaksanaan layanan bimbingan karier, pendidik dituntut untuk memahami secara mendalam terkait dasar-dasar yang melandasi pelaksanaan bimbingan karier khususnya di sekolah. Adapun dasar-dasar tersebut diantaranya yaitu:

- a. Perkembangan anak didik menurut kemampuan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, yaitu sebagai calon tenaga kerja ialah memilih lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Bimbingan karier di perlukan agar menghasilkan tenaga pembangunan yang cakap dan terampil dalam melakukan pekerjaan untuk pembangunan.¹⁸

¹⁷ Hartono, bimbingan karir cetakan ke-2 (Jakarta:Prenada Group,2018), 27

- c. Sebagian besar hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja.
- d. Bimbingan karier didasarkan dari ketetapan bahwa setiap pekerjaan menuntut persyaratan tertentu untuk melaksanakannya.
- e. Bimbingan karier menjunjung tinggi nilai-nilai martabat manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

d. Fungsi bimbingan karir

Bimbingan karier memiliki beberapa fungsi guna memfasilitas perkembangan diri peserta didik secara optimal diantaranya yaitu :

1) Fungsi Pemahaman

Fungsi yang membantu konseli agar bisa memahami potensi dirinya dan lingkungannya. Dimana dalam hal ini konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi secara optimal dan menyesuaikan dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.¹⁹

2) Fungsi fasilitas

Fungsi yang memberikan kemudahan pada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal, serasi dan seluruh aspek dalam diri konseli.

¹⁸ Wingkel, S. H. Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi. 2016:13

¹⁹ Rohmah, N. F. (2016). Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Jurnal Bimbingan dan Konseling, 13(1), 41-58.

3) Fungsi penyesuaiannya

Fungsi yang membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

4) Fungsi penyaluran

Fungsi yang membantu konseli dalam memilih kegiatan ekstra kurikuler, jurusan atau program studi dan menetapkan penguasaan karier yang sesuai dengan minat dan potensi dalam dirinya.²⁰

Fungsi adaptif

Fungsi yang membantu para pelaksana Pendidikan, kepala sekolah, staf, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program Pendidikan terhadap latar belakang Pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli.

5) Fungsi pencegahan

Fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk mengantisipasi kemungkinan masalah yang akan terjadi serta mencari solusi untuk mencegahnya agar tidak terjadi.²¹

6) Fungsi perbaikan

Fungsi yang membantu konseli dalam memperbaiki pola pikir.

²⁰ Zainal Aqib, Bimbingan dan konseling konsep karir, teori dan aplikasinya, (ANDI Anggota IKAPI, Jogjakarta 2021),13-14.

²¹ Prayitno, A. &. (2015). Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta. 23

7) Fungsi penyembuhan

Fungsi yang mengupayakan pemberian bantuan dalam hal memecahkan permasalahan baik menyangkut aspek pribadi, belajar, sosial maupun karier.

8) Fungsi pemeliharaan

Fungsi yang membantu konseli agar bisa menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.

Fungsi pengembangan

Fungsi yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam memfasilitasi perkembangan konseli.²²

e. Tujuan bimbingan karir

Sementara tujuan dari adanya bimbingan karir itu sendiri yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang dirinya.
- 2) Bimbingan karir membantu siswa dalam pemahaman mereka tentang dunia kerja.
- 3) Hal ini juga mendukung siswa dalam mengembangkan sikap dan nilai-nilai mereka ketika mempersiapkan dan memilih peluang karir.

²² Zainal Aqib, Bimbingan dan konseling konsep karir, teori dan aplikasinya,.....15

- 4) Selain itu, ini meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi tentang karir yang sesuai.
- 5) Bimbingan karir juga membantu siswa memperoleh keterampilan penting untuk tempat kerja, seperti komunikasi dan kerja tim.

Aqib menekankan bahwa sekolah memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, dengan layanan bimbingan karir sebagai sarana utama untuk membekali siswa dengan pemahaman yang lebih jelas tentang diri mereka sendiri, pengenalan terhadap berbagai pilihan karir, dan perspektif yang sehat dan obyektif terhadap berbagai profesi.²³

Menurut undang-undang, tujuan bimbingan dan konseling karir di sekolah menengah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang lebih luas, sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3, yang menyatakan :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

²³ Zainal Aqib, *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 2-18.

3. Pengambilan Keputusan Karier

a. Pengertian pengambilan keputusan karir

Aspek mendasar dalam perjalanan karir seseorang adalah kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan tepat mengenai karir masa depan mereka. Keputusan dihasilkan dari upaya mengatasi tantangan yang dihadapi secara efektif, menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana membuat rencana. Pada hakikatnya suatu keputusan merupakan hasil suatu proses berpikir yang melibatkan pemilihan satu solusi dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pengambilan keputusan merupakan elemen penting dalam aktivitas apa pun, dan kemampuan kepemimpinan seseorang dapat dikenali dari kapasitasnya dalam mengatasi masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Keputusan yang dibuat dengan baik adalah keputusan yang bijaksana dan diterima oleh orang lain.²⁴

Hal ini sering kali menghasilkan keseimbangan antara menegakkan disiplin dan menunjukkan kasih sayang terhadap orang lain. Keputusan tersebut didasarkan pada hubungan antar individu. Dalam literatur profesional, terdapat upaya yang berkembang untuk mengembangkan teori pilihan pendidikan dan karir menggunakan model keputusan. Teori keputusan memberikan metode untuk

²⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 201.

menjelaskan proses pemilihan karir dan menawarkan kerangka atau serangkaian pedoman yang dapat membantu membentuk tujuan konseling.²⁵

Teori keputusan adalah didasarkan pada pokok pikiran agar individu dapat memilih atau alternative memilih:

- 1) Menetapkan masalah
- 2) Menghasilkan alternative
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Mengelola informasi
- 5) Membuat rencana
- 6) Menyeleksi tujuan
- 7) Implementasi rencana.

Teori keputusan karir menurut Hadiarni irman, dalam buku “Konseling Karir” hampir sama dengan yang di atas adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan proses pemilihan karir dan merupakan kerangka untuk merumuskan tujuan konseling. Teori keputusan didasarkan atas premis bahwa seseorang individu mempunyai sejumlah opsi atau alternatif yang dapat dipilihnya. Urutan peristiwa yang dapat mengarahkan pada suatu keputusan mencakup :²⁶

²⁵ <http://dhino-ambargo.blogspot.com/2015/20/11definisi-dan-dasar-pengambilan-keputusan.html>

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, Pendidikan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir (Jakarta: Galia Indonesia, 2021), hlm. 25-16

b. Mendefenisikan masalah

Maknanya adalah seseorang konselor harus menggali akar persoalan yang sesungguhnya terjadi pada diri klien, sehingga konselor bersama klien dapat memahami dan mengerti apa yang benar-benar terjadi pada diri klien yang sedang mendapatkan pelayanan.

a) Merumuskan sejumlah alternative

Hal ini dilakukan setelah langkah pertama selesai, berikutnya konselor bersama klien mencari berbagai alternatif yang dapat diambil sebagai keputusan karir atau sebagai solusi dari persoalan karir.²⁷

b) Mengumpulkan informasi

Artinya konselor melakukan penghimpunan berbagai data-data yang berkaitan dengan diri klien dan vokasional serta hubungannya dengan alternatif yang telah diambil

c) Memproses informasi

Hal ini dilakukan oleh konselor bersama klien untuk mengetahui keabsahan dan kesahihan informasi yang telah diperoleh, sehingga informasi tersebut mampu menjelaskan dan mendukung keputusan karir yang akan diambil

²⁷ Hadiarni irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm.137-139

d) Membuat rencana

Artinya konselor dan klien bersama-sama membuat rencana yang konkrit untuk mendapatkan keputusan karir yang tepat.

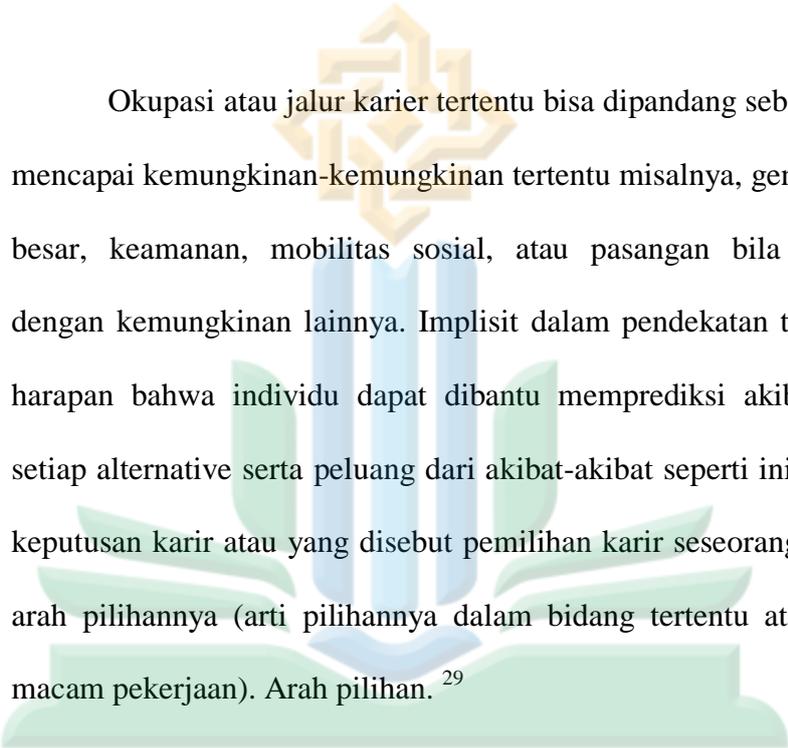
e) Memilih tujuan

Maknanya adalah sasaran apa yang hendak dicapai dalam keputusan yang akan diambil, sehingga dengan merumuskan tujuan yang baik ini memudahkan konselor bersama klien melakukan evaluasi nantinya.

f) Mengimplementasikan rencana

Langkah terakhir yang harus dilakukan klien adalah mengimplementasikan rencana yang telah diambil dalam bentuk kegiatan yang nyata. Peran konselor dalam hal ini adalah melakukan monitoring terhadap kegiatan yang dilakukan oleh klien. Secara historis, model-model pengambilan keputusan berasal dari ekonomi. Asumsi pokok dari kebanyakan pendekatan ini, didasarkan pada teori ekonomi Keynesian, adalah bahwa orang memilih suatu tujuan karier atau suatu okupasi yang akan memaksimalkan perolehan dan menimbulkan kerugian. Keuntungan dan kerugian tentu saja, tidak perlu uang tetapi yang bermakna bagi individu.²⁸

²⁸ Mohammad Theyeb Manrihu, Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karier (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 101-102.



Okupasi atau jalur karier tertentu bisa dipandang sebagai alat untuk mencapai kemungkinan-kemungkinan tertentu misalnya, gengsi yang lebih besar, keamanan, mobilitas sosial, atau pasangan bila dibandingkan dengan kemungkinan lainnya. Implisit dalam pendekatan tersebut adalah harapan bahwa individu dapat dibantu memprediksi akibat-akibat dari setiap alternative serta peluang dari akibat-akibat seperti ini. Pengambilan keputusan karir atau yang disebut pemilihan karir seseorang dapat berupa arah pilihannya (arti pilihannya dalam bidang tertentu atau bermacam-macam pekerjaan). Arah pilihan.²⁹

Arah pilihan yang pertama pada seseorang dapat dapat ditetapkan sebagaimana ia memilih salah satu dari enam rumpun jabatan yaitu dengan menyebutkan dengan mudah dan tepat tipe kepribadian Realistik, Intelektual, Sosial, Konvensional, Enterprising, dan Artistik. Arah pilihan yang pertama (primer) adalah merupakan suatu fungsi dari sifat-sifat (karakteristik) yang dominan dengan pola-pola kepribadiannya (yaitu, tipe model yang paling menyerupai).³⁰

Arah pilihan jabatan yang kedua (sekunder) adalah merupakan suatu fungsi karakteristik yang kedua dari pola kepribadiannya, yaitu tipe model kesesuaian orang yang sekunder. Arah pilihan jabatan yang sekunder menentukan peranan yang dipilihnya dari golongan jabatan utama yang dipilihnya. Misalnya, seorang calon yang memiliki keahlian dalam bidang teknik dapat menjadi seorang peneliti, pengawas, seorang

²⁹ Ulifa Rahma, Bimbingan Karier Siswa (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 110- 111.

³⁰ Bambang Suteng, Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA,(Jakarta; Erlangga, 2006) ,hlm .42-45

pengajar/guru, atau seorang konsultan dalam bidang mesin. Preperensinya (pilihannya) terdapat pada arah yang sekunder. Arah pilihan yang sekunder menggambarkan suatu spesifikasi pemilihan yang terbatas (sempit) atau pemilihan yang memusat.³¹

Masalah pemilihan karir bukan hanya dirasakan oleh orang dewasa, tetapi juga bagi pelajar khususnya disekolah. Masalah yang dirasakan siswa misalnya seperti ada siswa yang belum memiliki cita-cita karir yang jelas, ada siswa yang memiliki cita-cita tetapi tidak semangat untuk meraihnya, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk merencanakan karirnya dan membuat pilihan.

Masalah selanjutnya adalah ada beberapa siswa yang belum ada minat terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam dirinya, siswa memiliki beberapa minat terhadap suatu profesi/pekerjaan sehingga bimbang untuk memilih salah satu yang tepat untuk dirinya, ada beberapa siswa yang belum memilih minatnya terhadap suatu profesi/pekerjaan karena harus menyesuaikan dengan keinginan orang tua, selanjutnya siswa memiliki minat terhadap suatu profesi atau pekerjaan tetapi ragu-ragu dengan kemampuan yang ada pada dirinya dan yang selanjutnya adalah pandangan prestise jabatan dalam suatu pekerjaan/karir dalam diri siswa.³²

³¹ Akrim Ridha, Cara Cerdas Mengambil Keputusan. (Bandung : Syaamil Cipta Media. 2003

³² <http://rizwarassundawi.blogspot.com/2015/20/11/makalah-pengambilan-keputusan-dalam.html>

c. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar pengambilan keputusan secara garis besar dapat dikategorikan sebagai berikut:³³

a) Institusi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan cenderung lebih subjektif, artinya rentan terhadap sugesti, pengaruh luar, dan berbagai faktor psikologis. Pengambilan keputusan yang intuitif umumnya memerlukan waktu yang singkat. Untuk permasalahan yang dampaknya terbatas, pengambilan keputusan seperti ini sering kali memberikan hasil yang memuaskan. Namun keakuratan keputusan tersebut sulit diukur karena sulit membuat perbandingan. Hal ini karena keputusan intuitif biasanya dibuat oleh satu individu, dan akibatnya, perspektif atau faktor lain mungkin terabaikan.

b) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi panduan berharga saat memecahkan masalah. Keputusan yang didasarkan pada pengalaman sangat berguna untuk pengetahuan praktis. Kemampuan untuk menilai latar belakang suatu masalah dan memperkirakan cara penyelesaiannya memainkan peran penting dalam menyederhanakan proses pengambilan keputusan.

³³ Hadiarni irman, *Op. Cit.*, hlm.140-142

c) Fakta

Keputusan yang dibuat berdasarkan fakta, data, atau informasi yang memadai dianggap solid dan dapat diandalkan, namun mengumpulkan informasi yang memadai dapat menjadi tantangan.³⁴

d) Wewenang

Keputusan yang dibuat semata-mata berdasarkan otoritas cenderung mendorong perilaku rutin dan mungkin terkait dengan praktik diktator. Ketika keputusan dibuat oleh mereka yang berkuasa, terkadang hal tersebut dapat membuat permasalahan yang perlu ditangani menjadi kurang jelas atau lebih sulit untuk diselesaikan.

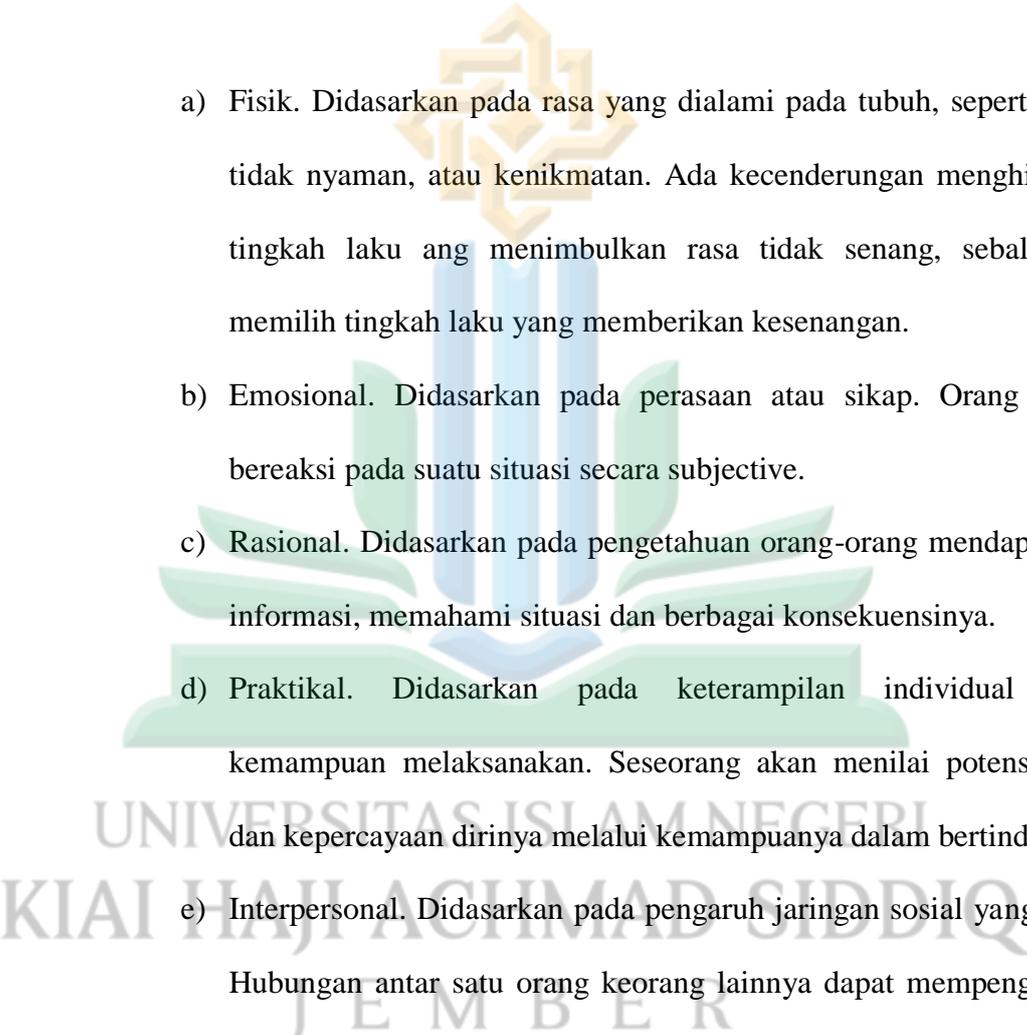
e) Rasional

Keputusan rasional didasarkan pada kepraktisan dan ditujukan untuk memecahkan masalah yang memerlukan solusi logis. Keputusan-keputusan ini cenderung lebih obyektif. Dalam masyarakat, keputusan rasional dapat dievaluasi berdasarkan sejauh mana keputusan tersebut mencapai kepuasan optimal dalam nilai-nilai yang ditetapkan pada saat itu.

f) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan karir, tentunya memiliki dasar serta faktor-faktor yang mendorongnya. Adapun dasar seseorang dalam mengambil keputusan karir sebagai berikut:

³⁴ Hadiarni irman, *Op. Cit*, hlm. 140-144

- 
- a) Fisik. Didasarkan pada rasa yang dialami pada tubuh, seperti rasa tidak nyaman, atau kenikmatan. Ada kecenderungan menghindari tingkah laku yang menimbulkan rasa tidak senang, sebaliknya memilih tingkah laku yang memberikan kesenangan.
 - b) Emosional. Didasarkan pada perasaan atau sikap. Orang akan bereaksi pada suatu situasi secara subjective.
 - c) Rasional. Didasarkan pada pengetahuan orang-orang mendapatkan informasi, memahami situasi dan berbagai konsekuensinya.
 - d) Praktikal. Didasarkan pada keterampilan individual dan kemampuan melaksanakan. Seseorang akan menilai potensi diri dan kepercayaan dirinya melalui kemampuannya dalam bertindak³⁵.
 - e) Interpersonal. Didasarkan pada pengaruh jaringan sosial yang ada. Hubungan antar satu orang keorang lainnya dapat mempengaruhi tindakan individual.
 - f) Struktural. Didasarkan pada lingkup sosial, ekonomi dan politik. Lingkungan mungkin memberikan hasil yang mendukung atau mengkritik suatu tingkah laku tertentu

Selanjutnya adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu:

- a) Faktor genetik/kemampuan khusus seseorang yang dibawa sejak lahir.
- b) Kepribadian dan kondisi lingkungan seseorang.

³⁵ Hadiarni irman, *Op. Cit.*, hlm.140-146

- c) Pengalaman kerja sebelumnya bagi seseorang sangat berpengaruh kepada pengambilan keputusan karir.
- d) Keterampilan.³⁶

d. Langkah-langkah dalam mengambil keputusan

Secara umum, langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.³⁷

- a) Proses identifikasi atau perumusan persoalan keputusan. Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Penggunaan seven tools dalam manajemen biasanya dapat membantu proses identifikasi ini. Penetapan parameter dan variabel yang merupakan bagian dari sebuah persoalan keputusan. Biasanya pemecahan masalah yang menggunakan model matematika sangat memerlukan adanya variabel yang terukur.
- b) Penetapan alternatif-alternatif pemecahan persoalan. Alternatif pemecahan masalah didapatkan dari analisis pemecahan masalah.
- c) Penetapan kriteria pemilihan alternatif untuk mendapatkan alternatif yang terbaik. Biasanya kriteria pemilihan ini didasarkan pada pay off atau hasil dari keputusan.
- d) Pelaksanaan keputusan dan evaluasi hasilnya. Tahap ini disebut tahap implementasi, dimana alternatif solusi yang terpilih akan diterapkan dalam jangka waktu tertentu dan setelah itu akan

³⁶ Hadiarni irman, *Op. Cit.*, hlm.140-148

³⁷ Jurnal BK UNESA, Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Vol 3, No 1 2020

dievaluasi hasilnya berdasarkan peningkatan atau penurunan pay off atau hasil.³⁸

Dari poin-poin diatas dapat kita ketahui bahwa dalam proses pengambilan keputusan hendaknya diawali dengan jenis keputusan yang akan diambil, setelah kita mengetahui jenisnya barulah kita tentukan langkah pengambilan keputusan yang meliputi proses identifikasi, penetapan parameter, alternatif, kriteria serta mengevaluasi hasilnya atau disebut tahap implementasi. Sehingga pada akhirnya terciptalah sebuah keputusan yang adil dan menguntungkan kedua belah pihak. Jika manajemen organisasi seperti itu seharusnya tidak ada lagi penyelewengan kekuasaan dalam pengambilan keputusan seperti kasus Gayus tersebut. Semoga pemegang kekuasaan pengambilan keputusan seperti Pengadilan atau Mahkamah Agung hendaknya perlu membangun sistem pengambilan yang terbaik demi terciptanya rasa keadilan bagi seluruh warga negara.

Ada lima proses langkah- langkah dalam mengambil keputusan menurut Gelatt dalam buku konseling karir yaitu :

- a) Individu menyadari kebutuhannya untuk membuat keputusan dan selanjutnya menentukan tujuan Individu mengumpulkan data dan melakukan survey untuk melihat berbagai kemungkinan tindakan. Pengumpulan data dipandang sebagai salah satu langkah terpenting karena pengetahuan tentang berbagai

³⁸ Jurnal BK UNESA, Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Vol 3, No 1 2020

kemungkinan alternatif itu sangat relevan dalam proses pembuatan keputusan. Alternatif informasi memberikan pengetahuan yang esensial termasuk tentang pekerjaan, persyaratan pendidikan dan pelatihan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan karir³⁹

- b) Pemanfaatan data dalam menentukan rangkaian tindakan yang mungkin diambil dan hasil yang mungkin dicapai
- c) Mengestimasi baiknya hasil yang akan dicapai yang ditentukan oleh system nilai yang dianut individu
- d) Mengevaluasi dan memilih sebuah keputusan

Selanjutnya dikatakan oleh Gelatt dalam aplikasi terhadap langkah- langkah tersebut dalam konseling perlu mempertimbangkan yaitu,

- a) Individu harus memiliki kesiapan untuk memulai proses pembuatan keputusan
- b) Klien harus memiliki self-knowledge
- c) Pengetahuan individu mengenai kesempatan pelatihan/pendidikan dan lingkungan, persyaratan dan tuntunan pekerjaan
- d) Klien harus memahami proses pembuatan keputusan⁴⁰

Teori pengambilan keputusan menyarankan bahwa walaupun perkembangan karier merupakan suatu proses yang

³⁹ Suleh, Bala Albert, and C.E Fransisca. Perception on the Influence of Guidance and Counselling Practices on Career Choice among Secondary School Students in Jalingo Metropolis. (Prestige Journal of Education, 2021) h.274.

⁴⁰ Hartono, " Bimbingan Karier & pengambilan keputusan Edisi Pertama" (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm. 27.

berkesinambungan, terjadi titik-titik keputusan penting bila individu-individu menghadapi seleksi masuk pekerjaan untuk pertama kalinya, perubahan dalam pekerjaan-pekerjaan, atau perubahan dalam rencana-rencana pendidikan.

Salah satu teori pengambilan keputusan yang terkenal adalah dari Tiedeman dan O'Hara. Teori ini menyatakan bahwa identitas-identitas karier individu-individu terbentuk oleh proses-proses pengambilan keputusan yang menjadi sasaran pemahaman dan kehendak individu-individu. Model ini merupakan upaya untuk membantu individu-individu menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan keputusan-keputusan sehingga mereka akan mampu membuat pilihan-pilihan yang didasarkan pada pengetahuan tentang diri dan pada informasi eksternal yang sesuai.⁴¹

Model Tiedeman dan O'Hara membagi proses pengambilan keputusan menjadi dua tahap: antisipasi dan akomodasi. Tahap antisipasi melibatkan individu yang berfokus pada langkah-langkah dan detail yang akan memandu keputusan mereka. Tahap akomodasi menandai peralihan dari perencanaan dan pemilihan ke implementasi dan penyesuaian, ketika individu menyelaraskan keputusan mereka dengan kenyataan. Hal ini terjadi segera setelah pilihan dibuat dan dilaksanakan, yang melibatkan proses adaptasi

⁴¹ Siti Rahmaniar, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Kerja". Selami IPS Edisi. Vol. 1 No.34, Desember 2011, h. 140.

terhadap keadaan eksternal. Untuk lebih memperjelas proses pengambilan keputusan karir, sub-tahap tambahan telah diperkenalkan dalam dua fase ini.⁴²

a) Periode Antisipasi

- 1) Tahap Eksplorasi
- 2) Menyadari masalah
- 3) Kekurangan informasi tentang diri dan okupasi
- 4) Tidak terdorong untuk mengeksplorasi pilihan-pilihan.

b) Tahap Kristalisasi

- 1) Identifikasi alternatif-alternatif
- 2) Biaya dan keuntungan dari tujuan-tujuan yang dipertimbangkan
- 3) Nilai-nilai diatur secara hirarkis
- 4) Tidak ada komitmen secara public.

c) Tahap Pilihan

- 1) Motivasi terhadap pilihan ditentukan oleh kepastian hubungannya dengan proses keputusan
- 2) Mulai bebas dari kecemasan

d) Tahap Klasifikasi

- 1) Citramasa depan menjadi lebih akurat dan terperinci
- 2) Menghilangkan keragu-raguan Perincian-perincian dibuat lebih eksplisit.
- 3) Periode Akomodasi

⁴² Tursunov, E. "Principles of Career Guidance in Teaching Students." (JournalNX 7, 2021)VI. 10:205-7.

a. Tahap Induksi

- 1) Kontak realitas dengan lingkungan kerja
- 2) Identifikasi diri dengan lingkungan kerja
- 3) Penerimaan kelompok.⁴³

b. Tahap Reformasi

- 1) Secara tegas terlibat dalam kelompok
- 2) Mencoba untuk lebih membawa nilai-nilai kelompok sejalan dengan nilai-nilai diri
- 3) Perasaan diri jauh lebih kuat dari pada kelompok.

c. Tahap Integrasi

- 1) Diferensiasi dalam identifikasi dicapai
- 2) Sintesis diri dan kelompok
- 3) Citra diri dan kelompok yang berhasil dianggap sebagai keberhasilan.

Model pengambilan keputusan lainnya dikembangkan oleh Gelatt, Varehorst, Carey, dan Miler. Mereka melakukan identifikasi dan menemukan tiga syarat dari pengambilan keputusan yang baik:⁴⁴

- 1) Evaluasi dan pemahaman nilai-nilai pribadi.
- 2) Perolehan dan penerapan informasi yang cukup dan relevan (sebelum mengambil keputusan). a) Alternatif tindakan-tindakan yang mungkin dilakukan b) Akibat-akibat yang mungkin terjadi c) Peluang hasil-

⁴³ Sutirna, “ Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal”, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2013), hlm. 140.

⁴⁴ Sutirna, “ Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal”, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2013), hlm. 143.

hasil (hubungan antara tindakan dan hasil-hasil d) Disukainya hasil-hasil (preferensi-preferensi pribadi).

- 3) Memahami dan menerapkan strategi untuk mengubah informasi ini menjadi langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti.
- 4) Beberapa implikasi yang bersumber dari teori-teori pengambilan keputusan.
- 5) Karena pengambilan keputusan berhubungan dengan perkembangan kepribadian dan nilai-nilai, siapkan pengalaman-pengalaman kepada individu-individu yang memberikan kontribusi kepada kematangan emosional, konsep diri, dan orientasi nilai-nilai.
- 6) Karena salah satu dari langkah-langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah pengumpulan informasi, sediakan sumber sumber informasi kepada individu-individu dan bagaimana menggunakannya.⁴⁵
- 7) Karena individu-individu biasanya menggunakan berbagai strategi pengambilan keputusan, berilah kemudahan menemukan strategi strateginya dan bagaimana meningkatnya.
- 8) Karena pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang dipelajari, ajarkanlah keterampilan-keterampilan khusus dalam mengambil keputusan kepada individu-individu.

⁴⁵ Sutirna, "Op. Cit, hlm. 169

- 9) Karena membuat pilihan-pilihan adalah tanggung jawab dari pemilih, berilah individu-individu alat-alat sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan membuat keputusan-keputusannya sendiri.⁴⁶

Pengambilan keputusan yang rendah ditunjukkan bahwa individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. Pengambilan keputusan yang tinggi ditunjukkan dengan kesiapan individu dalam mengambil keputusan. Individu memiliki kemandirian serta keyakinan untuk berhasil membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan dinamis. Dimana dalam pengambilan keputusan terdapat aspek pemahaman diri yang meliputi pemahaman minat karier, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, serta ragam karier dan pendidikan karier merupakan aspek penting yang turut berperan. Adapun pengambilan keputusan karier yang baik dilakukan seseorang yaitu dengan cara menguji dan mengenali potensi diri yang dimiliki, mengumpulkan dan mengidentifikasi berbagai informasi karier yang relevan serta menggunakan strategi yang efektif untuk mengubah informasi ke dalam tindakan.⁴⁷ Perkembangan karier merupakan keseluruhan dari faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan faktor perubahan yang berkombinasi mempengaruhi hakikat dan signifikansi kerja sepanjang rentang kehidupan individu. Di

⁴⁶ Akrim Ridha, Cara Cerdas Mengambil Keputusan. Bandung : Syaamil Cipta Media. 2003
<http://rizwarassundawi.blogspot.com/2015/20/11makalah-pengambilan-keputusan-dalam.html>

⁴⁷ Hartono, Bimbingan Karir, Prenadada media Group,(Jakarta,2018), 171

jenjang pendidikan menengah atas, para siswa berada dalam masa persiapan karier yaitu suatu masa dimana mereka dihadapkan pada banyak pilihan karier untuk dipilih mana yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Untuk melakukan pilihan karier tersebut, seorang siswa akan melakukan pengambilan keputusan karier. Sebagaimana yang telah diuraikan, pilihan karier merupakan peristiwa penting dalam kehidupan, yang mana pada dasarnya setiap manusia menginginkan kesejahteraan hidup. Untuk mencapai keinginan tersebut, dibutuhkan persiapan karier yang memadai diantaranya yaitu dalam hal pengambilan keputusan yang tepat antara potensi yang dimiliki dengan apa yang diinginkan.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya tujuan pengambilan keputusan karier bagi konseli atau siswa yaitu:

- 1) Untuk menentukan pilihan karier sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.
- 2) Sebagai dasar dalam memilih jurusan yang akan dipilih di jenjang pendidikan selanjutnya.
- 3) Mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, profesionalisme, serta nilai-nilai dan sikap yang mendukung pengembangan karier.
- 4) Untuk memperoleh kedudukan karier yang dapat menyejahterakan hidupnya kelak.

⁴⁸ Zainal Aqib, *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*19

Teori pemrosesan informasi kognitif menguraikan 4 domain yang dilibatkan di dalam pilihan karier dan pemecahan masalah, yang juga merupakan 5 tahapan umum dalam pendekatan yang berbasis komunikasi, analisis, sintesis, menilai dan eksekusi atau dengan kata lain disebut CASVE. CASVE sebagai pendekatan proses pengambilan keputusan karier memiliki 5 komponen yang saling berkesinambungan, diantaranya yaitu:⁴⁹

1. Komunikasi (*communication*)

Tahap ini dimulai ketika seseorang menyadari dan merasakan adanya masalah tersebut. Seseorang merasakan atas kebutuhan untuk membuat suatu pilihan yang baik dan ingin belajar bagaimana cara yang harus dilakukan dan didorong dengan adanya kesenjangan antara kekhawatiran di satu pihak serta keinginan mengambil keputusan karier di lain pihak.

2. Analisis (*analysis*)

Tahap ini seseorang mulai memahami adanya hubungan timbal balik antar elemen yang terlibat dalam suatu masalah. Mengapa masalah terjadi dan bagaimana cara memecahkannya, untuk kepentingan ini diperlukan pemahaman diri dan pemahaman tentang kondisi karier (peluang, ragam karier, kelebihan dan kekurangan) merupakan informasi yang sangat dibutuhkan.⁵⁰

3. Sintesis (*synthesis*)

⁴⁹ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 173

⁵⁰ Munadir. (2018). Program Bimbingan Karir di Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada 2 fase dalam tahapan ini diantaranya yaitu:

- a) fase elaborasi (*elaboration*), dimana pada fase ini seseorang mengidentifikasi beberapa alternatif yang berkembang dan potensial.
 - b) Fase kristalisasi (*crystallization*), dimana pada fase ini individu melakukan proses untuk membatasi proses yang sedang dikaji untuk dibuat suatu daftar pilihan.
4. Menilai (*voluing*)

Tahap ini seseorang melakukan kajian atas alternatif (program studi atau pendidikan, job dan daftar pilihan kerja) yang dikaitkan dengan sistem nilai dan membuat suatu prioritas alternatif yang dipilih. Untuk melakukan penilaian digunakan tolak ukur tertentu yang dapat diterima oleh sistem nilai masyarakat.⁵¹

5. Eksekusi (*execution*)

Tahap ini merupakan tahapan akhir dalam siklus pengambilan keputusan karier. Proses pengambilan keputusan diperlukan keterampilan-keterampilan dalam memecahkan masalah yang didalamnya terdapat pemahaman atas orientasi tujuan keterampilan tentang pendekatan.⁵²

⁵¹ Tohirin, *Bimbingan Konseling Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015:24

⁵² Hartono, *Bimbingan Karier*, 173



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai dampak bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang berakar pada filsafat positivisme yang bercirikan metodologi ilmiah yang konkrit, sistematis, terukur, dan rasional. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen dan menganalisis data secara statistik.⁵³

Jenis penelitian yang diteliti merupakan penelitian kausalitas. Dimana jenis penelitian ini disusun untuk meneliti kemungkinan adanya pengaruh sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independent dan dependen. Sugiono menjelaskan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent sedangkan variabel dependent ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴

⁵³ Ananda Rizki Aulia dan Ai Lili Yulianti, "Pengaruh *City Branding* "a *LAND OF Harmony*" terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung ke Puncak Kabupaten Bogor," *MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akutansi)*, no. 3 (September-Desember, 2019): 71.

⁵⁴ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DABN R&D*, (bandung :Alfabeta, 2013), 39

B. Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada kelompok umum yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 342 siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristiknya.⁵⁵ Rumus Slovin diterapkan untuk menentukan sampel penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 373 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,0025)}$$

$$n = \frac{342}{1,855}$$

$$n = 184,366 = 185 \text{siswa}$$

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 185 sampel dengan menggunakan random sampling.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dengan menyebarkan angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dimana teknik pengumpulan

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80-81.

data melalui observasi ini tidak terbatas pada orang tetapi obyek-obyek alam yang lain. Obyek yang kami teliti adalah presentase kelulusan siswa MAN Bondowoso dari tahun 2020–2024 dengan presentase yang menurun dalam hal pengambilan keputusan karier.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan untuk dijawab secara tertulis oleh responden, dimana hal tersebut disusun untuk mendapatkan data primer.⁵⁶

Angket ini nantinya diajukan kepada siswa kelas XII yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan jumlah responden yang telah ditentukan. Dalam pengukurannya peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat terkait fenomena yang diajukan. Dimana masing-masing pertanyaan maupun pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

| No | Kategori | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
|----|---------------------|------------------|--------------------|
| 1 | Sangat setuju | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Kurang setuju | 3 | 3 |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 4 |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

⁵⁶ Sugiono, 142.

Nilai (*Skor*) dapat dilihat dengan menghitung nilai terendah yaitu 1 untuk “Sangat Tidak Setuju”, dan nilai tertinggi yaitu 5 untuk “Sangat Setuju”.

a. Skala Bimbingan Karir

Komponen yang inputkan dalam skala bimbingan karir yang diadaptasi dari teori Hartono. Beberapa komponen tersebut yaitu: pengembangan penerimaan kesatuan, gambaran diri, peranan dalam dunia kerja, karakteristik bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, dan lain sebagainya.

Tabel.3.2
Blue print skala Bimbingan Karir

| Variabel | Sub Variabel | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|------------------------|-------------------------------------|-----------|-------------|--------|
| Bimbingan Karir | a. Pengembangan penerimaan kesatuan | 1,2, | | 2 |
| | b. Gambaran diri | 3,4,5 | | 3 |
| | c. Peranan dalam dunia kerja | 6 | | 1 |
| Jumlah | | | | 6 |

b. Skala pengambilan keputusan

Skala pengambilan keputusan ini mengadopsi dari teori zainal Aqib yang terdiri beberapa aspek yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman studi lanjut, dan pemahaman studi lanjut dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

Tabel.3.3
Skala Pengambilan Keputusan Karir

| Variabel | Sub variabel | Favorable | Unfavirable | Jumlah |
|------------------------------------|--|-----------|-------------|----------|
| Pengambilan keputusan karir | a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri | 7,8 | | 2 |
| | b. Pengetahuan dan pemahaman studi lanjut | 9,10 | | 2 |
| | c. pemahaman studi lanjut dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahanman dunia kerja. | 11,12 | | 2 |
| Jumlah | | | | 6 |

Pada tahap ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum diajukan sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berbentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dimana dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara agar lebih dipercaya atau memiliki kredibilitas yang tinggi. Isi dari dokumentasi penelitian ini adalah dari tahapan wawancara, observasi dan proses pengisian kuisisioner.

Peneliti dalam hal ini memiliki peran sebagai instrumen pengumpulan data, dimana dalam pengumpulan data juga diperlukan alat bantu sebagai instrumen untuk memperlancar peneliti dalam menyebarkan angket dan mencari informasi terkait penelitian sebagai pelengkap data. Adapun alat yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya: buku, bolpoint, laptop, handphone dan SPSS statistik 25.

D. Analisis Data

Analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis dari observasi, wawancara, atau sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan untuk menyajikan temuannya kepada orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data setiap subjek, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji setiap hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0, kemudian diambil kesimpulan. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dan data, akan dilakukan uji instrumen (validitas dan reliabilitas) dan uji hipotesis. Penjelasan mengenai pengujian instrumen, regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur data apakah data itu valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Adapun cara menentukan valid tidaknya suatu angket maka dapat dilihat dari kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan *person correlation* bernilai positif, maka soal angket berstatus valid.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan *person correlation* bernilai negatif, maka soal angket berstatus tidak valid.
- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka soal angket berstatus tidak valid.

Terdapat 12 item pertanyaan pada skala bimbingan karir dan dari 12 item tersebut valid hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas

| Item | r-hitung | r-tabel (5%) | Keputusan |
|------|----------|--------------|-----------|
| P1 | 0,396411 | 0,1443 | VALID |
| P2 | 0,377602 | 0,1443 | VALID |
| P3 | 0,472675 | 0,1443 | VALID |

| | | | |
|-----|----------|--------|-------|
| P4 | 0,557362 | 0,1443 | VALID |
| P5 | 0,545738 | 0,1443 | VALID |
| P6 | 0,556268 | 0,1443 | VALID |
| P7 | 0,46037 | 0,1443 | VALID |
| P8 | 0,545963 | 0,1443 | VALID |
| P9 | 0,528233 | 0,1443 | VALID |
| P10 | 0,690306 | 0,1443 | VALID |
| P11 | 0,535892 | 0,1443 | VALID |
| P12 | 0,596331 | 0,1443 | VALID |

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai kepercayaan, maksudnya yaitu kepercayaan yang berhubungan dengan ketepatan dan konsisten. Instrumen dapat dikatakan *reliable* apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Suatu angket dapat dikatan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* > 0,6.⁵⁷

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

| Variable | Cronbach Alpha | Keterangan |
|---|----------------|------------|
| Bimbingan karir dan pengambilan keputusan | 0,760 | Reliabel |

⁵⁷ Siska Apriani, Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits di Mts Pancasila Kota Bengkulu (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 49-50.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan dinyatakan reliabel dengan indikasi Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui distribusi data dalam variabel, yang mana dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang digunakan. Adapun cara menentukan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,5$, maka data yang digunakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,5$, maka data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal.

3. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji yang memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan pembilang n-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka jika diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti data linear⁵⁸

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menguji hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bernilai positif atau negatif, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan variabel independen.⁵⁹ Model yang digunakan untuk analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan karier.
- a = Konstanta.
- b = Koefisien regresi.
- X = Bimbingan karier.
- e = *error*.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent dengan menganalisis regresi.

⁵⁸ Ridwan, Dasar-Dasar Statistika (Cet VIII; Bandung :Alpabeta, 2010), H.205

⁵⁹ Apriani, 52-53.

- a. H_0 yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau

$H_0 : \beta_i = 0$ menunjukkan bahwa suatu variabel independen tidak menjelaskan variabel dependen secara signifikan.

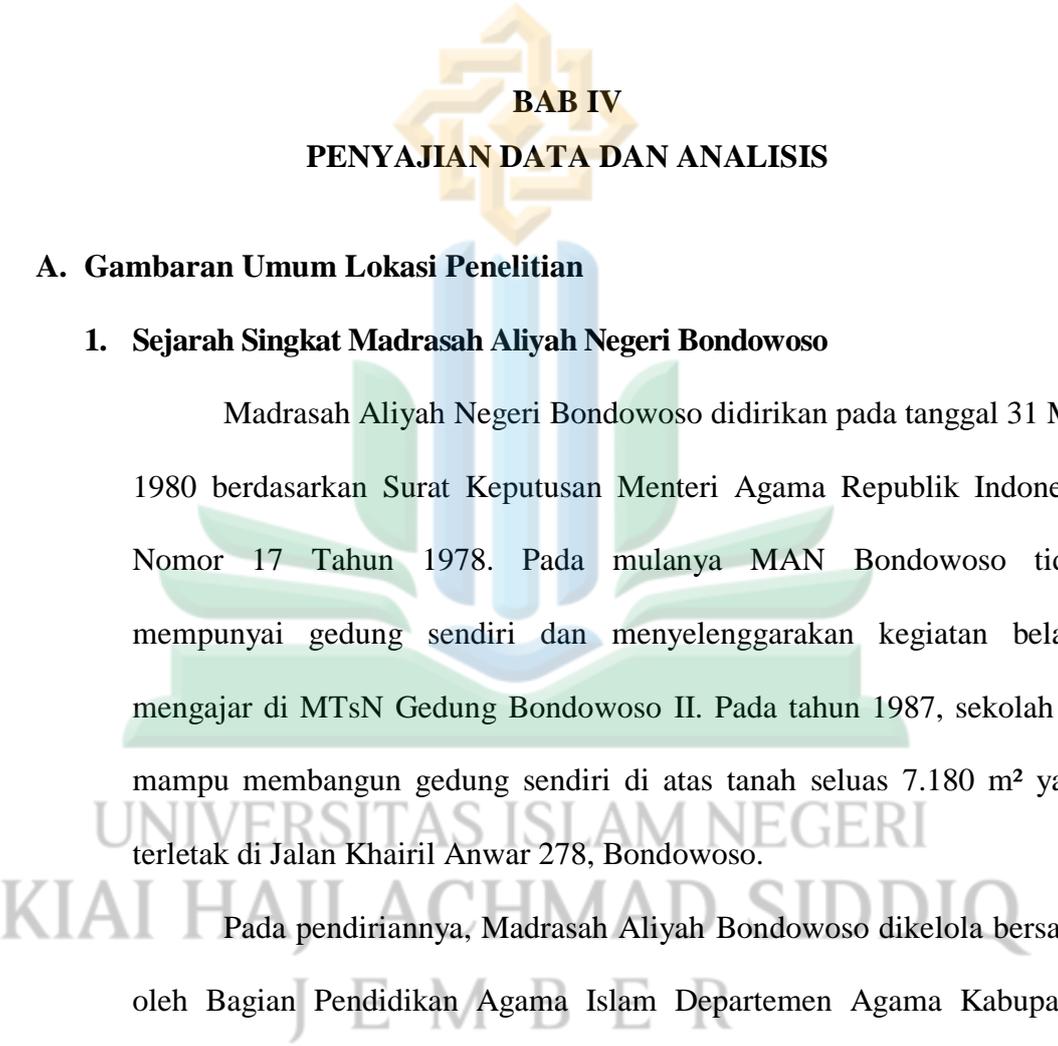
- b. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa parameter variabel tidak sama dengan nol atau

$H_0 \beta_i \neq 0$: artinya variabel tersebut menjelaskan secara signifikan terhadap variabel terikat.

1) Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

2) Kriteria pengujian hipotesis: H_0 ditolak, Jika signifikan $t < 0,0$. H_a diterima, Jika Signifikan $t > 0,05$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso didirikan pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1978. Pada mulanya MAN Bondowoso tidak mempunyai gedung sendiri dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di MTsN Gedung Bondowoso II. Pada tahun 1987, sekolah ini mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 m² yang terletak di Jalan Khairil Anwar 278, Bondowoso.

Pada pendiriannya, Madrasah Aliyah Bondowoso dikelola bersama oleh Bagian Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Kabupaten Bondowoso dan MTsN Bondowoso II. Kepala Madrasah pertama adalah Drs. Moh. Syahrowi, Kepala Seksi Pendais Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso, disusul Drs. M. Hilmi Bisri, guru MTsN Bondowoso II.

Pada tahun 1979, untuk meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih sepenuhnya swasta, diajukan usulan untuk diangkat menjadi Madrasah Aliyah Negeri di bawah Filial Jember, karena di Bondowoso tidak ada Madrasah Aliyah Negeri.⁶⁰

⁶⁰ Sejarah MAN Bondowoso, disarikan dari dokumentasi MAN Bondowoso, 16 Mei 2024

Pada tahun 1980, sebelum usulan status filial direalisasikan, Kementerian Agama menerapkan kebijakan untuk merelokasi Madrasah Negeri yang ada ke daerah yang memiliki potensi pengembangan lebih besar. Setelah studi kelayakan yang dilakukan oleh Drs. H. Abdul Fatah, Kepala Divisi Islam Binrua Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Madrasah Aliyah Bondowoso terpilih menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang direlokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, Madrasah Aliyah Bondowoso resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso melalui surat keputusan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun.

2. VISI dan misi MAN Bondowoso

a. VISI

“Berprestasi, Siap Bersaing, Berjiwa Islami”

b. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Menumbuhkan budaya disiplin, daya saing, dan kerja tim yang seimbang.
- 3) Menerapkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam baik di dalam maupun di luar Madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa di bidang olahraga dan seni.

- 5) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat.⁶¹

3. Tujuan

Tujuan madrasah yang dituangkan dalam visi dan misi di atas dirumuskan sebagai berikut:

- a) Memastikan keterlibatan aktif seluruh komponen madrasah dalam pengelolaan lembaga.
- b) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, teduh, dan aman.
- c) Meningkatkan amalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Berjamaah, Al-Qur'an) di kalangan seluruh warga madrasah.
- d) Meningkatkan amalan salat zuhur berjamaah di lingkungan madrasah.
- e) Meningkatkan kesadaran warga madrasah mengenai kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- f) Menumbuhkan budaya Islami dalam segala aktivitas.
- g) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.
- h) Membentuk tim olimpiade matematika, sains, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- i) Memperluas jumlah sarana dan prasarana, serta memberdayakannya untuk menunjang prestasi akademik dan non-akademik.
- j) Meningkatnya jumlah siswa yang aktif menguasai bahasa Arab dan Inggris.⁶²

⁶¹ Visi dan misi MAN Bondowoso, disarikan dari Dokumentasi sejarah, 28 Mei 2024

- k) Memposisikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diakui masyarakat setempat dan Jawa Timur pada umumnya.
- l) Menjadikan madrasah sebagai benchmark bagi yang lain.
- m) Memenangkan kejuaraan regional dan nasional.
- n) Membangun kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil penting dari masing-masing variabel, dalam penyajian data berupa tabulasi data, angka statistik, tabel dan grafik. Setiap variabel akan dipecah menjadi kategori yang lebih kecil tetapi merujuk pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian.⁶³ Berikut penyajian data pada penelitian ini

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden adalah penjabaran suatu ciri yang membedakan antar responden melalui jawaban yang telah dibagikan secara langsung untuk menerangkan jenis kelamin, umur dan jurusan.

- a) Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|------------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 98 | 54,0% |
| 2 | Wanita | 87 | 45,9% |
| | Jumlah | 185 | 100% |

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 89 orang dengan persentase 54,0%. Sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 87 dengan persentase 45,9%.

⁶² Tujuan MAN Bondowoso, disarikan dari Dokumentasi Sejarah, 8 Juni 2024

⁶³ UIN KH Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Hal.85

b) Deskripsi responden berdasarkan umur

Pada penelitian ini diperoleh bahwa usia termuda adalah 15 tahun, sedangkan usia tertua diperoleh yaitu usia 18 tahun. Selanjutnya kisaran usia diatas di buat interval

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-------------|
| 15 th | 1 | 0,01% |
| 16 th | 23 | 8% |
| 17th | 68 | 28% |
| 18th | 93 | 64% |
| Total | 185 | 100% |

C. Analisis dan pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan memastikan data normal, program SPSS menggunakan analisi kalmogorov-smirnov yang memerlukan tingkat signifikan sebesar 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji nirmalitas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|---|--------------------|------------|
| Bimbingan karir dan pengambilan keputusan karir | 200 | Normal |

Sumber: di olah dari SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table diatas diketahui nilai signifikansi 200 lebih besar dari 0,05 bahwa disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji parsial T

Pengujian parsial ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai signifikansi konstanta dan variable bebas dan variabel terikat. Analisis ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

| Model | T | Sig |
|------------|-------|-------|
| Constan | 4.153 | 0.000 |
| Bim. Karir | 7.983 | 0.000 |

Dependent Variabel: Pengambilan Keputusan Karir

Sumber :diolah dari SPSS

Dilihat dari table 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji pada parsial variabel sebagai berikut: Pada variabel bimbingan karir X terhadap variabel keputusan karir Y menunjukkan nilai sig 0.000 < dari 0.05 sehingga H1 diterima. Yang berarti adanya pengaruh signifikan antara bimbingan karir dengan pengambilan keputusan karir.

2) Uji F

Berikut pengujian uji F pada tingkat signifikansi 5% dengan hasil table dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistic

| Persamaan | F hitung | F table | Sig |
|---|----------|---------|-------|
| Pengaruh terhadap pengambilan keputusan | 63.726 | 3.89 | 0.000 |

Sumber: di olah dari SPSS

Maka dari table diatas dapat di simpulkan bahwa bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir nuilai sig $0.000 < \text{dari } 0.05$ sehingga model pada penelitian ini layak untuk digunakan.

3) Uji (R)

Uji R digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent X dan menjelaskan dependen Y.⁶⁴ nilai pengujian ini terletak pada angka 0 dan 1. Penjelasan nya dapat dilihat dibawah ini:

1) Apabila mendekati angka 0 berarti variabel independent terbatas dalam mempresentasikan hasil perubahan dependent.

2) Apabila mendekati angka,1 berarti variabel independent mampu mempresensasikan pengaruhnya dengan prediksi hasil perubahan variabel dependent.⁶⁵

Table 4.10
Uji Determinasi (R)

| MODEL | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1 | 0.508 | 0.258 | 0.254 |

Sumber: diolah dari SPSS

Pengujian tes pada table diatas dapat diketahui besarnya perubahan bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir dapat dilihat pada hasil nilai koefisien determinasi R Sequare, ialah 0.258 sehingga dapat disimpulkan besarnya kontribusi variabel

⁶⁴ Cristina verawati situmorang keuangan memperoleh income smoothing pada perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di BEI Ilmiah maksitek, Vol4 No.2(Juni 2019):7

⁶⁵ Muh. Ferils 772

bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir sebesar 25.8 % sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MAN Bondowoso sebagai variabel mediasi / intervening. setelah dilakukan terhadap data untuk membuktikan dugaan yang diajukan. maka hasil pengujian dari masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Kelas XII di MAN Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII di MAN Bondowoso. Pada tabel 4.8 mengenai hasil uji t bimbingan karir memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7.983 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. menunjukkan bahwa siswa kelas xii dalam melakukan pengambilan keputusan karir berdasarkan bimbingan karir yang didapat di sekolah mereka.

Jika dilihat dari koefisien determinasi (R) yang dihasilkan sebesar 0.258 sedangkan sisanya 71.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Berdasarkan hasil uji T dan uji F dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir.

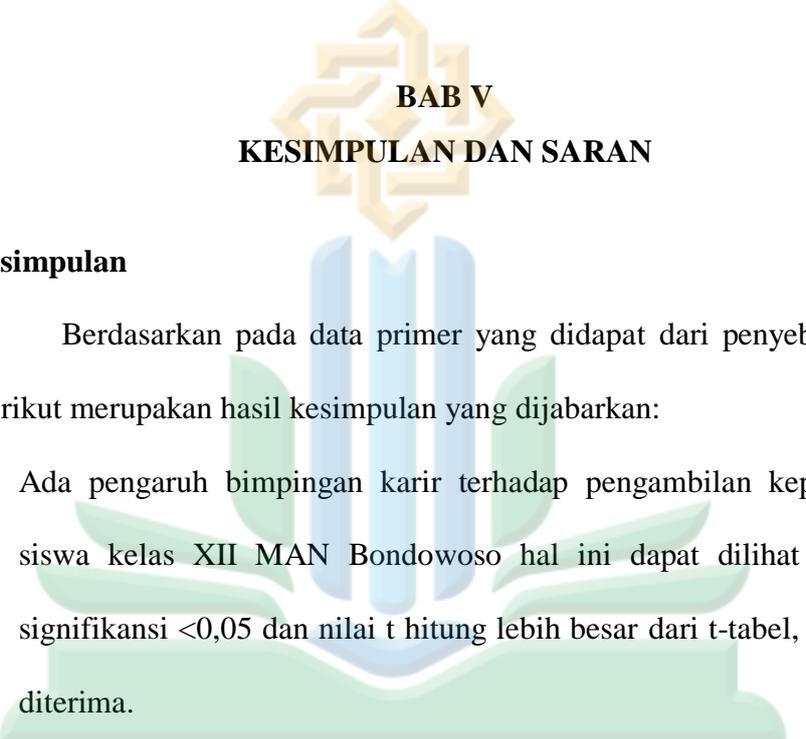
Penelitian ini membuktikan meningkatnya minat karir siswa sesuai dengan teori Sukardi yang menjelaskan bahwa bimbingan (R) karir adalah layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada siswa dalam menerima dan memahami informasi pendidikan dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karier serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri. Artinya siswa perlu memahami diri sendiri, seperti memahami kemampuan, minat, bakat, potensi, prestasi dan kepribadian. Pada pelaksanaannya, layanan bimbingan karir di sekolah diharapkan dapat memberkahi para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang perkembangan pribadi sosial, dan bidang pekerjaan. Supaya siswa dapat merencanakan dan mengatur kehidupan sendiri. Secara umum bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya, untuk mencapai perencanaan, keputusan dan pengarahan kegiatan yang menuju pada karier dan cara hidup untuk memberikan kepuasan karena seimbang, serasi dan sesuai dengan diriya dan lingkungannya. Layanan informasi karier bertujuan agar individu menguasai dan mengetahui informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan diri. Bimbingan karir sangat dibutuhkan oleh siswa, sehingga mayoritas siswa membutuhkan akan seorang konselor, mereka ingin mencari

bantuan dari konselor untuk mengatasi periode dilemma mereka dalam keputusan pilihan karier.

Melalui layanan bimbingan karier diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menerima berbagai informasi yang digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan kariernya. Jadi bimbingan karier dapat sangat dibutuhkan siswa dalam mengambil keputusan. Bimbingan karier juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya. Apabila informasi dan pemahaman tentang karier sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dan membantu ketepatan dalam pemahaman diri dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Dilihat dari perbandingan sebelum diberikan program bimbingan karier hasil pretes siswa berada pada kategori yang rendah setelah diberikan bimbingan karier maka hasil pretes meningkat. Maka kesimpulan dari penelitian ini, yaitu bimbingan karier efektif dalam membantu siswa memutuskan kariernya dan juga bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data primer yang didapat dari penyebaran angket, berikut merupakan hasil kesimpulan yang dijabarkan:

1. Ada pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan pada siswa kelas XII MAN Bondowoso hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $<0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t -tabel, Sehingga H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, baik untuk guru pembimbing, siswa, dan juga peneliti berikutnya.

1. Bagi Guru Pembimbing
 - a. Guru pembimbing hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan, seminar, diklat atau kegiatan lain dari ABKIN, MGBK atau lembaga lain yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing demi perbaikan kualitas layanan bimbingan dan konseling.
 - b. Guru pembimbing hendaknya menggunakan teknik/metode pemberian layanan bimbingan belajar yang bervariasi, seperti permainan (109 sosiodrama, diskusi, atau tanya jawab, yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing.
- b. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami bimbingan karir hendaknya meminta bantuan guru pembimbing untuk bersama-sama mencari solusi dari permasalahan dalam menentukan karir yang akan dipilih siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memperluas lingkup setting penelitian dan dapat mencakup seluruh sekolah, baik negeri maupun swasta.
- b. Diharapkan dapat mengambil siswa di semua tingkatan kelas X, XI termasuk pada siswa kelas XII sebagai subyek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim Ridha, *Cara Cerdas Mengambil Keputusan*. Bandung : Syaamil Cipta Media. 2003 <http://rizwarassundawi.blogspot.com/2015/20/11makalah-pengambilan-keputusan-dalam.html>
- Ananda Rizki Aulia dan Ai Lili Yulianti. September-Desember, 2019 “Pengaruh *City Branding* “*a LAND OF Harmony*” terhadap Minat Berkunjung dan Keputusan Berkunjung ke Puncak Kabupaten Bogor.” *MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akutansi)*. no. 3
- Andi, 2010, Jurnal BK UNESA, Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Vol 3, No 1 2013<http://dhino-ambargo.blogspot.com/2015/20/11definisi-dan-dasar-pengambilan-keputusan> .
- Aqib, Zainal. , 2021. *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Arifin, Zainul. 2020. “Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Thodology.” *Al-Hikmah*. no. 1
- Bambang Suteng, 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA*, Jakarta; Erlangga
- Bimo Walgito, 2020, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta
- Depdikbud, 1992. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Dokumen keluaran sekretariat jendral, Depdikbud
- Dewa Ketut Sukardi, , 2009 *Pendidikan Konseling Karir di Dalam Bimbingan Karir* Jakarta: Galia Indonesia, 1989 Hadiarni irman, *Konseling Karir*, Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Dewa Ketut Sukardi, 2020. *Psikologi Pemilihan Karier* Jakarta: Rineka Cipta
- Hadiarni irman, *Konseling Karir*, 2009 (Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Hartono, 2016“ *Bimbingan Karier & pengambilan keputusan Edisi Pertama*” (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri,
- Hartono, 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenadamedia Group <http://dhino-ambargo.blogspot.com/2015/20/11definisi-dan-dasar-pengambilan-keputusan.html>
- Hurlock, Elisabeth B, 2009. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga

Judika, Ahmad, 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama

Jurnal BK UNESA, 2020. Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Vol 3, No 1

Khairina Ulfa Syaimi dan Nurmainira, 2023 “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan.” *Journal on Education*. no. 2 : 2895.

lifa Rahma, 2010. *Bimbingan Karier Siswa Malang*: UIN Maliki Press,

Masruroh, Latifatul, Mujani dan Rinih, 2022 “Layanan Bimbingan Karier terhadap Minat dalam Melanjutkan Studi pada Kelas XII di MadrASAH Aliyah Darul Fatah Bongas Indramayu.” *Jurnal Counselia*. no. 2 (Juli,): 12.

Mohammad Theyeb Manrihu, 2020 *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karier Jakarta*: Bumi Aksara

Mohammad Theyeb Manrihu, 2020. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karier Jakarta*: Bumi Aksara

Munadir. (2018). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pranata, Wisnu, Syahrman dan Rita. 2022, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Scaling terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa.” *Consilia*. no.2

Prayitno, A. &. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putri Budi Astuti dan Kusnarto Kurniawan, 2021. “Pengaruh Layanan Informasi Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa.” *Bimbingan dan Konseling Terapan*. no. 2 (Oktober)

Ridwan, 2010. *Dasar-Dasar Statistika* ,Cet VIII; Bandung :Alpabeta

Rohmah, N. F. (2016). *Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri I Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Bimbingan dan Konseling

Ros Patriana Dewi dan Kumala Wndya Rochman. 2020 “Pengaruh Konseling Karir terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. 2020” Prosiding Seminar Nasional Fakultas Psikologi UMBY. no. 29 (Februari)

Siti Rahmaniar, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Kerja". *Selami IPS Edisi*. Vol. 1 No.34, Desember 2011, h. 140.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta,

Suleh, Bala Albert, and C.E Fransisca, 2021. *Perception on the Influence of Guidance and Counselling Practices on Career Choice among Secondary School Students in Jalingo Metropolis*. (*Prestige Journal of Education*, h.274.

Sura'i, Handayani, Mulyadi dan Warda Abdul Halim, 2022 " *Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Akuntansi di SMK 1 Enrekang Edupscouns.*" *Edupscouns*. no. 1

Sutirna, 2013. " *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*", Yogyakarta: CV.Andi Offset.

Tohirin, 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada,

Tohirin. (2015). *Bimbingan Konseling Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tursunov, 2021E. "Principles of Career Guidance in Teaching Students." (*JournalNX 7*,)VI. 10:205–7.

Ulifa Rahma, 2010. *Bimbingan Karier Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 110-111.

Wingkel, S. H, 2016. *Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yusuf, Syamsul , 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakary.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin
 Nim : D20183016
 Program studi : Bimbingan Konseling Islam
 Fakultas : Dakwah
 Institusi : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakuakn atau dibuat oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di kutip dalam nasakah dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabiala dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 22 November 2024

Saya yang menyatakan



Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin
 NIM D20183016

Matrik Penelitian

| Judul | Variabel Penelitian | Indikator | Metode Penelitian | Rumusan Masalah |
|---|--|---|--|---|
| Pengaruh Nibbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Di Man Bondowoso | Variabel Independent (X) Dalam Penelitian Ini Ialah Bimbingan Karir. | 4. Pengembangan penerimaan kesatuan 5. Gambaran diri 6. Peranan dalam dunia kerja | Jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan Teknik sampling jenuh Insrtument penelitian jenisnya skala likert dan Teknik analisis data menggunakan SPSS. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: 1. primer ; a) Angket b) Wawancara 2. sekunder a) Data ulang | Apakah ada pengaruh bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan siswa pada kelas XII di MAN Bondowoso? |
| | Variabel Dependent (Y) Ialah Pengambilan Keputusan Karir | a. pengetahuan dan pemahaman diri sendiri b. Pengetahuan dan pemahaman studi lanjut c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja | | |

KARTU SELESAI BIMBINGAN



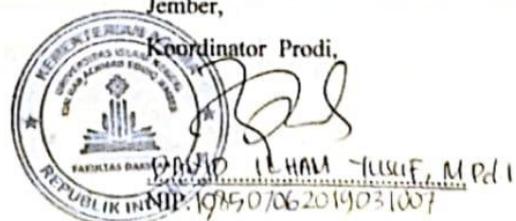
**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM SI
FAKULTAS DAKWAH
UIN KHAS JEMBER**

Nama : MUHAMMAD AMINULLAH HELMI KAMALUDDIN
NIM : D20183016
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN KAPIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KAPIR SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
Pembimbing : APRILIYA FITRIANI, M.M.
Tanggal Persetujuan : 17 AGUSTUS 2022 s/d 23 NOVEMBER 2024

| NO. | KONSULTASI PADA TANGGAL | MASALAH YANG DIBICARAKAN | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|-----|-------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | 11 JANUARI 2024 | PROPOSAL BAB II dan III | |
| 2. | 18 JANUARI 2024 | ACC PROPOSAL SKRIPSI | |
| 3. | 03 JULI 2024 | REVISI BAB III PROPOSAL | |
| 4. | 11 JULI 2024 | BIMBINGAN KOESIONER PENELITIAN | |
| 5. | 17 JULI 2024 | BIMBINGAN ONLINE KUESIONER | |
| 6. | 26 JULI 2024 | REVISI KUESIONER | |
| 7. | 05 AGUST 2024 | UJI VALIDASI KUESIONER | |
| 8. | 29 AGUST 2024 | REVISI BAB 4 dan 5 SKRIPSI | |
| 9. | 25 OKT 2024 | REVISI BAB 4 dan 5 SKRIPSI | |
| 10. | 21 NO 2024 | REVISI MOTTO, DAPIS, dan LAMPIRAN | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |
| 13. | | | |
| 14. | | | |
| 15. | | | |

Jember,

Koordinator Prodi,



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 FAKULTAS DAKWAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
 email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. 567 /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ /2024

25 November 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin

NIM : D20183016

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Semester : XII (dua belas)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



✍



SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan Khairil Anwar Nomor 278 Kel. Badean Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso
Telephon 0332-421032 email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN NOMOR : 473/Ma.13.06.01/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AMINULLAH HELMI KAMALUDDIN

NIM : D20183016

Fakultas : Dakwah

Prodi/ Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Asal Kampus : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul Penelitian : Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 23 November 2024
Kepala,



Santoso

Angket Pengambilan Keputusan Karir & pengambilan keputusan karir kelas XII

Nama:

Jurusan:

Jenis Kelamin: Laki-laki/Perempuan

Usia :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap
2. Jawaban anda tidak bernilai benar atau salah sehingga tidak boleh terpengaruh oleh teman
3. Jawablah pertanyaan tersebut dengan kondisi anda saat ini dengan memberi tanda *check list* (centang) pada jawaban yang menurut anda pilih.

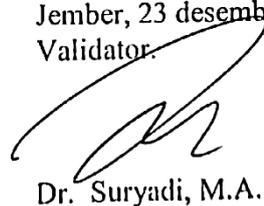
| No | Item Pertanyaan Bimbingan karir | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya merasa Bahagia dengan segala sesuatu yang saya miliki | | | | | |
| 2 | saya mampu mengerjakan tugas sendiri meskipun tidak ada yang membantu | | | | | |
| 3 | Saya mampu mengatasi masalah saya dengan baik | | | | | |
| 4 | Saya seorang yang nampak rapi setiap hari | | | | | |
| 5 | Saya menjaga kebersihan tubuh saya | | | | | |
| 6 | Saya memiliki tubuh yang sehat | | | | | |
| No | Item Pertanyaan Pengambilan Keputusan Karir | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Menurut saya pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang | | | | | |
| 2 | Saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan saya | | | | | |
| 3 | Saya memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki | | | | | |
| 4 | Saya telah memiliki rencana yang pasti untuk karir saya saat ini | | | | | |
| 5 | Saya memilih karir berdasarkan kata hati | | | | | |
| 6 | Saya sudah memahami banyak informasi tentang karir saya yang saya minati | | | | | |

Keterangan Alternatif Jawaban:

- SS :Sangat Setuju
 S :Setuju
 KS :Kurang Setuju
 TS :Tidak Setuju
 STS :Sangat Tidak Setuju

Jember, 23 Desember 2024

Validator.



Dr. Suryadi, M.A.

Tabulasi Variabel Per Item Bimbingan Karir & Pengambilan Keputusan

| P3 | P3 | P4 | P4 | Tota l X | Y1. 1 | Y2. 2 | Y3. 3 | Y4. 4 | Y5. 5 | Y6. 6 | Tota l Y |
|----|----|----|----|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 2 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 26 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 24 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 26 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 24 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 26 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 26 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 25 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 25 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 25 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 26 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 22 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 25 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 25 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 27 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 29 | 4 | 6 | 3 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 20 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 27 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 26 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 27 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 4 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 26 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 22 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 26 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 23 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 27 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 4 | 6 | 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 25 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 24 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA MSI

| Successive Interval | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------------|
| P1 | P2 | P3 | P3 | P4 | P5 | TOTAL X | Y1.1 | Y2.2 | Y3.3 | Y4.4 | Y5.5 | Y6.6 | TOTAL Y |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 27,387 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 27,273 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 23,722 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 24,200 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 5,085 | 24,701 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,507 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 24,863 |
| 2,612 | 5,267 | 3,877 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 20,021 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 2,747 | 1,688 | 3,895 | 18,857 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,352 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 2,612 | 5,267 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 2,233 | 17,301 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 19,537 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 18,118 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 18,118 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 19,528 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 15,521 | 3,453 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 19,552 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 15,521 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 2,649 | 21,955 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 28,576 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 27,273 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 18,557 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 1,000 | 2,565 | 1,000 | 15,091 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,086 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 24,177 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 24,863 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,955 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 20,777 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 19,765 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 22,144 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,544 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 26,083 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 24,200 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 27,387 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 2,390 | 3,508 | 21,218 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 25,956 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 21,252 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 20,735 |
| 4,135 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,477 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 21,981 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 19,819 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 2,649 | 23,364 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 3,453 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 19,552 |
| 4,135 | 1,000 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 15,812 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 15,828 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 2,233 | 18,543 | 4,862 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 19,821 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 23,432 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,507 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 24,737 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 21,107 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 22,186 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 21,867 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 21,286 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 2,565 | 3,895 | 21,164 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 1,000 | 3,508 | 15,707 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 22,377 |
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 15,788 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 18,551 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,185 | 2,140 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 18,238 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 1,000 | 2,233 | 15,686 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 18,291 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 21,197 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 18,197 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 4,887 | 18,564 | 4,862 | 1,000 | 2,163 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 17,127 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 1,000 | 14,410 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 18,551 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 1,000 | 2,233 | 14,289 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 1,000 | 2,390 | 3,508 | 12,900 | 3,453 | 1,000 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 16,867 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 21,107 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 25,841 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 18,386 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 2,565 | 5,085 | 23,355 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 19,691 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 1,000 | 3,508 | 17,051 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 4,887 | 21,478 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 2,649 | 21,955 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,441 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 17,048 |
| 4,135 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,477 | 4,862 | 2,440 | 1,000 | 2,747 | 1,688 | 3,895 | 16,632 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 21,163 | 4,862 | 1,000 | 3,288 | 2,747 | 1,688 | 2,649 | 16,234 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 4,135 | 1,000 | 2,433 | 2,366 | 3,857 | 4,887 | 18,678 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 18,214 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 3,453 | 1,000 | 2,163 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 14,577 |
| 2,612 | 5,267 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 2,233 | 21,367 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 22,166 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 16,988 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 2,565 | 5,085 | 23,503 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 15,699 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 3,895 | 18,387 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,185 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 16,968 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 22,799 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 2,649 | 23,697 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 25,644 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,338 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 26,988 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 26,083 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 17,076 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 5,085 | 27,356 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 21,197 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 26,041 |
| 2,612 | 3,786 | 3,877 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 21,174 | 2,140 | 2,440 | 2,163 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 15,844 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 19,765 | 2,140 | 3,871 | 2,163 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 17,275 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 2,233 | 19,887 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,096 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 24,707 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 1,000 | 5,267 | 1,000 | 4,965 | 2,390 | 3,508 | 18,130 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 19,908 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 24,610 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 2,390 | 3,508 | 21,218 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 18,118 |
| 1,000 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 19,550 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 24,547 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 3,871 | 2,163 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 18,597 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 21,867 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 26,083 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 24,758 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 21,355 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,023 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 4,862 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,961 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 4,862 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,961 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 18,598 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 24,942 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 1,000 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 19,550 | 2,140 | 2,440 | 4,634 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 19,560 |
| 1,000 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 19,532 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 19,528 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,630 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,108 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 21,059 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 21,981 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,507 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 23,534 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,955 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 22,144 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,108 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,441 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 27,387 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 3,705 | 2,649 | 22,082 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 24,821 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 21,286 | 4,862 | 1,000 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,646 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 1,000 | 2,233 | 14,289 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 18,332 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 27,145 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 24,129 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 24,863 |
| 2,612 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,606 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 24,518 |
| 4,135 | 2,389 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 2,233 | 21,456 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 28,576 |
| 2,612 | 5,267 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 2,233 | 15,868 | 4,862 | 1,000 | 3,288 | 2,747 | 1,688 | 2,649 | 16,234 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 23,722 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 23,511 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 27,145 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 21,233 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 25,822 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 24,063 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 28,576 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 24,129 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 27,167 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,096 | 4,862 | 1,000 | 4,634 | 5,116 | 1,000 | 3,895 | 20,507 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 17,142 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 15,521 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 19,919 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 2,140 | 1,000 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 14,388 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,441 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,678 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 22,144 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 18,422 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,023 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 2,366 | 3,857 | 2,233 | 14,457 | 2,140 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 16,968 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,352 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 3,895 | 19,537 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 19,730 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 5,116 | 3,705 | 2,649 | 22,082 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 2,233 | 15,713 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 2,649 | 26,141 |
| 4,135 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,477 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 18,422 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 16,988 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 1,000 | 2,440 | 4,634 | 1,555 | 1,688 | 1,000 | 12,317 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 15,699 | 2,140 | 2,440 | 2,163 | 1,555 | 3,705 | 2,649 | 14,652 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,352 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 17,076 | 3,453 | 2,440 | 1,493 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 16,487 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 19,908 | 2,140 | 1,000 | 2,163 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 14,413 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 19,730 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 27,273 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 15,521 | 3,453 | 2,440 | 2,163 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 16,017 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 15,699 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 17,142 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 17,076 | 4,862 | 2,440 | 2,163 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,566 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,096 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 2,565 | 3,895 | 22,573 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 17,076 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 22,166 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 2,390 | 4,887 | 21,074 | 3,453 | 1,000 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 20,427 |
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 18,511 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 5,116 | 3,705 | 5,085 | 23,087 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 17,096 | 2,140 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,463 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 3,857 | 3,508 | 20,086 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 21,773 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 18,297 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 18,282 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,955 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 22,166 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 1,000 | 4,887 | 22,650 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 19,528 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 2,366 | 3,857 | 4,887 | 24,389 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 24,921 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 2,366 | 3,857 | 4,887 | 22,908 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 22,305 |
| 4,135 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 2,390 | 4,887 | 21,199 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 5,085 | 23,298 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,955 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,086 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 4,862 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 24,652 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 2,649 | 23,428 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 20,840 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 2,747 | 1,688 | 1,000 | 14,522 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,507 | 3,453 | 6,000 | 2,163 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 24,417 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,541 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 5,009 | 3,895 | 25,017 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 22,208 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 22,720 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 3,705 | 3,895 | 26,083 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 24,163 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 26,167 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,630 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,023 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 25,644 | 3,453 | 1,000 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 19,238 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 19,874 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 2,366 | 3,857 | 3,508 | 17,167 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 2,747 | 3,705 | 2,649 | 21,122 |
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 2,366 | 1,000 | 2,233 | 13,123 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 2,747 | 1,000 | 2,649 | 16,986 |
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 19,889 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 27,387 |
| 4,135 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 22,666 | 3,453 | 1,000 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,583 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,955 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 4,887 | 22,733 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 19,919 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 3,857 | 3,508 | 21,341 | 3,453 | 2,440 | 2,163 | 5,116 | 5,009 | 5,085 | 23,266 |
| 4,135 | 5,267 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 25,544 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 3,895 | 24,547 |
| 2,612 | 5,267 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 4,887 | 19,955 | 4,862 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 21,131 |
| 4,135 | 5,267 | 3,877 | 3,622 | 1,000 | 3,508 | 21,409 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 5,085 | 25,947 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 4,135 | 2,389 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 2,233 | 15,768 | 2,140 | 2,440 | 2,163 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 15,852 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 4,887 | 21,144 | 4,862 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 5,009 | 2,649 | 26,141 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 16,918 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 19,431 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 2,366 | 3,857 | 3,508 | 18,564 | 4,862 | 3,871 | 1,000 | 2,747 | 3,705 | 3,895 | 20,080 |
| 2,612 | 2,389 | 1,000 | 2,366 | 2,390 | 3,508 | 14,266 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 24,163 | 3,453 | 3,871 | 3,288 | 3,896 | 5,009 | 3,895 | 23,412 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 21,252 | 3,453 | 2,440 | 2,163 | 2,747 | 2,565 | 2,649 | 16,017 |
| 2,612 | 3,786 | 2,433 | 3,622 | 2,390 | 3,508 | 18,352 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 2,649 | 18,291 |
| 4,135 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 21,286 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 22,023 |
| 4,135 | 3,786 | 3,877 | 4,965 | 2,390 | 4,887 | 24,040 | 3,453 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 3,705 | 3,895 | 20,677 |
| 4,135 | 3,786 | 2,433 | 4,965 | 3,857 | 3,508 | 22,685 | 3,453 | 3,871 | 4,634 | 5,116 | 2,565 | 3,895 | 23,534 |
| 2,612 | 2,389 | 2,433 | 2,366 | 2,390 | 4,887 | 17,078 | 3,453 | 1,000 | 1,493 | 5,116 | 3,705 | 2,649 | 17,417 |
| 2,612 | 5,267 | 3,877 | 4,965 | 2,390 | 3,508 | 22,620 | 4,862 | 2,440 | 3,288 | 3,896 | 2,565 | 5,085 | 22,135 |
| 2,612 | 5,267 | 3,877 | 4,965 | 2,390 | 6,000 | 25,111 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 5,009 | 2,649 | 22,081 |
| 2,612 | 3,786 | 1,000 | 3,622 | 3,857 | 4,887 | 19,764 | 3,453 | 2,440 | 4,634 | 3,896 | 3,705 | 2,649 | 20,777 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Transformasi data Varibel Bimbingan Karier
dan Pengambilan Keputusan Karier SPSS**

| Correlations | | P01 | P02 | P03 | P04 | P05 | P06 | P07 | P08 | P09 |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P01 | Pearson Correlation | 1 | .118 | .169* | .111 | .202** | .243** | .012 | .135 | .117 |
| | Sig. (2-tailed) | | .108 | .022 | .134 | .006 | .001 | .869 | .067 | .113 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P02 | Pearson Correlation | .118 | 1 | .283** | .120 | .049 | .207** | .213** | .046 | .238** |
| | Sig. (2-tailed) | .108 | | .000 | .104 | .511 | .005 | .004 | .536 | .001 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P03 | Pearson Correlation | .169* | .283** | 1 | .196** | .091 | .227** | .123 | .295** | .131 |
| | Sig. (2-tailed) | .022 | .000 | | .007 | .220 | .002 | .096 | .000 | .075 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P04 | Pearson Correlation | .111 | .120 | .196** | 1 | .410** | .255** | .097 | .234** | .248** |
| | Sig. (2-tailed) | .134 | .104 | .007 | | .000 | .000 | .190 | .001 | .001 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P05 | Pearson Correlation | .202** | .049 | .091 | .410** | 1 | .376** | .126 | .212** | .215** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .511 | .220 | .000 | | .000 | .088 | .004 | .003 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P06 | Pearson Correlation | .243** | .207** | .227** | .255** | .376** | 1 | .066 | .176* | .236** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .005 | .002 | .000 | .000 | | .372 | .017 | .001 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P07 | Pearson Correlation | .012 | .213** | .123 | .097 | .126 | .066 | 1 | .263** | .191** |
| | Sig. (2-tailed) | .869 | .004 | .096 | .190 | .088 | .372 | | .000 | .009 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P08 | Pearson Correlation | .135 | .046 | .295** | .234** | .212** | .176* | .263** | 1 | .265** |
| | Sig. (2-tailed) | .067 | .536 | .000 | .001 | .004 | .017 | .000 | | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P09 | Pearson Correlation | .117 | .238** | .131 | .248** | .215** | .236** | .191** | .265** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .113 | .001 | .075 | .001 | .003 | .001 | .009 | .000 | |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P10 | Pearson Correlation | .218** | .136 | .169* | .296** | .309** | .247** | .391** | .276** | .287** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .064 | .021 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P11 | Pearson Correlation | .134 | -.034 | .161* | .269** | .284** | .300** | .089 | .298** | .108 |
| | Sig. (2-tailed) | .069 | .642 | .029 | .000 | .000 | .000 | .229 | .000 | .144 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P12 | Pearson Correlation | .210** | .056 | .227** | .249** | .236** | .186* | .318** | .270** | .191** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .452 | .002 | .001 | .001 | .011 | .000 | .000 | .009 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .396** | .378** | .473** | .557** | .546** | .556** | .460** | .546** | .528** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 | 185 |

| Correlations | | P10 | P11 | P12 | TOTAL |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| P01 | Pearson Correlation | .218** | .134 | .210** | .396** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .069 | .004 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P02 | Pearson Correlation | .136 | -.034 | .056 | .378** |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | .642 | .452 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P03 | Pearson Correlation | .169* | .161* | .227** | .473** |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | .029 | .002 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P04 | Pearson Correlation | .296** | .269** | .249** | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P05 | Pearson Correlation | .309** | .284** | .236** | .546** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P06 | Pearson Correlation | .247** | .300** | .186* | .556** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .011 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P07 | Pearson Correlation | .391** | .089 | .318** | .460** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .229 | .000 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P08 | Pearson Correlation | .276** | .298** | .270** | .546** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P09 | Pearson Correlation | .287** | .108 | .191** | .528** |

| | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .144 | .009 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P10 | Pearson Correlation | 1 | .371** | .499** | .690** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P11 | Pearson Correlation | .371** | 1 | .233** | .536** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| P12 | Pearson Correlation | .499** | .233** | 1 | .596** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | | .000 |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .690** | .536** | .596** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 185 | 185 | 185 | 185 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Item total statistik SPSS

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| P01 | 44.97 | 16.738 | .282 | .755 |
| P02 | 45.61 | 16.588 | .234 | .761 |
| P03 | 45.61 | 16.185 | .350 | .748 |
| P04 | 45.31 | 15.486 | .431 | .739 |
| P05 | 44.98 | 15.907 | .439 | .740 |
| P06 | 45.22 | 15.532 | .433 | .739 |
| P07 | 45.19 | 16.168 | .330 | .751 |
| P08 | 45.24 | 15.761 | .431 | .740 |
| P09 | 45.26 | 15.411 | .380 | .746 |
| P10 | 45.52 | 14.262 | .573 | .720 |
| P11 | 45.58 | 15.244 | .381 | .746 |
| P12 | 45.79 | 15.102 | .469 | .734 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 185 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.34849768 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .056 |
| | Positive | .056 |
| | Negative | -.045 |
| Test Statistic | | .056 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- | |
|--|
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Uji Regresi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .508 ^a | .258 | .254 | 2.355 |

a. Predictors: (Constant), bimbingan karir

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 353.397 | 1 | 353.397 | 63.726 | .000 ^b |
| | Residual | 1014.841 | 183 | 5.546 | | |
| | Total | 1368.238 | 184 | | | |

a. Dependent Variable: pengambilan kep. karir

b. Predictors: (Constant), bimbingan karir

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8.333 | 2.007 | | 4.153 | .000 |
| | bimbingan karir | .634 | .079 | .508 | 7.983 | .000 |

a. Dependent Variable: pengambilan kep. karir

T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 161 | 0.67602 | 1.28683 | 1.65437 | 1.97481 | 2.34973 | 2.60671 | 3.14162 |
| 162 | 0.67601 | 1.28680 | 1.65431 | 1.97472 | 2.34959 | 2.60652 | 3.14130 |
| 163 | 0.67600 | 1.28677 | 1.65426 | 1.97462 | 2.34944 | 2.60633 | 3.14098 |
| 164 | 0.67599 | 1.28673 | 1.65420 | 1.97453 | 2.34930 | 2.60614 | 3.14067 |
| 165 | 0.67598 | 1.28670 | 1.65414 | 1.97445 | 2.34916 | 2.60595 | 3.14036 |
| 166 | 0.67597 | 1.28667 | 1.65408 | 1.97436 | 2.34902 | 2.60577 | 3.14005 |
| 167 | 0.67596 | 1.28664 | 1.65403 | 1.97427 | 2.34888 | 2.60559 | 3.13975 |
| 168 | 0.67595 | 1.28661 | 1.65397 | 1.97419 | 2.34875 | 2.60541 | 3.13945 |
| 169 | 0.67594 | 1.28658 | 1.65392 | 1.97410 | 2.34862 | 2.60523 | 3.13915 |
| 170 | 0.67594 | 1.28655 | 1.65387 | 1.97402 | 2.34848 | 2.60506 | 3.13886 |
| 171 | 0.67593 | 1.28652 | 1.65381 | 1.97393 | 2.34835 | 2.60489 | 3.13857 |
| 172 | 0.67592 | 1.28649 | 1.65376 | 1.97385 | 2.34822 | 2.60471 | 3.13829 |
| 173 | 0.67591 | 1.28646 | 1.65371 | 1.97377 | 2.34810 | 2.60455 | 3.13801 |
| 174 | 0.67590 | 1.28644 | 1.65366 | 1.97369 | 2.34797 | 2.60438 | 3.13773 |
| 175 | 0.67589 | 1.28641 | 1.65361 | 1.97361 | 2.34784 | 2.60421 | 3.13745 |
| 176 | 0.67589 | 1.28638 | 1.65356 | 1.97353 | 2.34772 | 2.60405 | 3.13718 |
| 177 | 0.67588 | 1.28635 | 1.65351 | 1.97346 | 2.34760 | 2.60389 | 3.13691 |
| 178 | 0.67587 | 1.28633 | 1.65346 | 1.97338 | 2.34748 | 2.60373 | 3.13665 |
| 179 | 0.67586 | 1.28630 | 1.65341 | 1.97331 | 2.34736 | 2.60357 | 3.13638 |
| 180 | 0.67586 | 1.28627 | 1.65336 | 1.97323 | 2.34724 | 2.60342 | 3.13612 |
| 181 | 0.67585 | 1.28625 | 1.65332 | 1.97316 | 2.34713 | 2.60326 | 3.13587 |
| 182 | 0.67584 | 1.28622 | 1.65327 | 1.97308 | 2.34701 | 2.60311 | 3.13561 |
| 183 | 0.67583 | 1.28619 | 1.65322 | 1.97301 | 2.34690 | 2.60296 | 3.13536 |
| 184 | 0.67583 | 1.28617 | 1.65318 | 1.97294 | 2.34678 | 2.60281 | 3.13511 |
| 185 | 0.67582 | 1.28614 | 1.65313 | 1.97287 | 2.34667 | 2.60267 | 3.13487 |
| 186 | 0.67581 | 1.28612 | 1.65309 | 1.97280 | 2.34656 | 2.60252 | 3.13463 |
| 187 | 0.67580 | 1.28610 | 1.65304 | 1.97273 | 2.34645 | 2.60238 | 3.13438 |
| 188 | 0.67580 | 1.28607 | 1.65300 | 1.97266 | 2.34635 | 2.60223 | 3.13415 |
| 189 | 0.67579 | 1.28605 | 1.65296 | 1.97260 | 2.34624 | 2.60209 | 3.13391 |
| 190 | 0.67578 | 1.28602 | 1.65291 | 1.97253 | 2.34613 | 2.60195 | 3.13368 |
| 191 | 0.67578 | 1.28600 | 1.65287 | 1.97246 | 2.34603 | 2.60181 | 3.13345 |
| 192 | 0.67577 | 1.28598 | 1.65283 | 1.97240 | 2.34593 | 2.60168 | 3.13322 |
| 193 | 0.67576 | 1.28595 | 1.65279 | 1.97233 | 2.34582 | 2.60154 | 3.13299 |
| 194 | 0.67576 | 1.28593 | 1.65275 | 1.97227 | 2.34572 | 2.60141 | 3.13277 |
| 195 | 0.67575 | 1.28591 | 1.65271 | 1.97220 | 2.34562 | 2.60128 | 3.13255 |
| 196 | 0.67574 | 1.28589 | 1.65267 | 1.97214 | 2.34552 | 2.60115 | 3.13233 |
| 197 | 0.67574 | 1.28586 | 1.65263 | 1.97208 | 2.34543 | 2.60102 | 3.13212 |
| 198 | 0.67573 | 1.28584 | 1.65259 | 1.97202 | 2.34533 | 2.60089 | 3.13190 |
| 199 | 0.67572 | 1.28582 | 1.65255 | 1.97196 | 2.34523 | 2.60076 | 3.13169 |
| 200 | 0.67572 | 1.28580 | 1.65251 | 1.97190 | 2.34514 | 2.60063 | 3.13148 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

R Tabel



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 181 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 182 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 183 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 184 | 3.89 | 3.05 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 185 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 186 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.75 | 1.72 |
| 187 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 188 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 189 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 190 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 191 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 192 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 193 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 194 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 195 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 196 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.15 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 197 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 198 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 199 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.99 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 200 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 201 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 202 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.06 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 203 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 204 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 205 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 206 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.72 |
| 207 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.84 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 208 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.42 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.93 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 209 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 210 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 211 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 212 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 213 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 214 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 215 | 3.89 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 216 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 217 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 218 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 219 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 | 1.71 |
| 220 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.26 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 221 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 222 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 223 | 3.88 | 3.04 | 2.65 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 224 | 3.88 | 3.04 | 2.64 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |
| 225 | 3.88 | 3.04 | 2.64 | 2.41 | 2.25 | 2.14 | 2.05 | 1.98 | 1.92 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.76 | 1.74 | 1.71 |

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
KIA MEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan IPA



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan IPS



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan Agama 2



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan IPA 1



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan IPS 2



Dokumentasi pendistribusian angket pada siswa kelas XII jurusan Tahfidz 2



BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Aminullah Helmi Kamaluddin
NIM : D20183016
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 30 Juni 1999
Alamat : Dusun Gadingan RT 012 RW 004 Desa Gunungsari
Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
Fakultas : Dakwah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Riwayat Pendidikan : 1. TK Al Furqon (2004-2006)
2. SDN Pakuniran 01 (2006-2012)
3. MTsN 02 Bondowoso (2012-2015)
4. MAN Bondowoso (2015-2018)
5. UIN KHAS Jember (2018-2024)